

**EFEKTIVITAS PROGRAM REMEDIAL PADA PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS XI SMAN 1
SRANDAKAN BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Akhmad Syukur Pamungkas
NIM. 09410147

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Akhmad Syukur Pamungkas
NIM : 09410147
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 14 Maret 2014

Yang menyatakan

METERAI
TEMPEL
3872EACF174272641



Akhmad Syukur Pamungkas
NIM. 09410147



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Sdr. Akhmad Syukur Pamungkas
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Akhmad Syukur Pamungkas
NIM : 09410147
Judul Skripsi : Efektivitas Program Remedial Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Di SMA N 1 Srandakan Bantul

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Maret 2014
Pembimbing

Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd
NIP 19630705 199303 2 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/68/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**EFEKTIFITAS PROGRAM REMEDIAL PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA KELAS XI SMAN 1 SRANDAKAN BANTUL**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Akhmad Syukur Pamungkas

NIM : 09410147

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 2 April 2014

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 19630705 199303 2 001

Penguji I

Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19720315 199703 1 009

Penguji II

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Yogyakarta, 12 MAY 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.
NIP. 19590525 198503 1 005

Persembahan

**Skripsi ini
Kupersembahkan untuk
Almamaterku Tercinta
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

KATA PENGANTAR



الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى النَّبِيِّ الْكَرِيمِ مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَمَنْ تَبِعَهُ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji syukur penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segalanya sehingga penyusun mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini walaupun dengan begitu banyak hambatan dan rintangan dalam prosesnya. Sholawat serta salam tak lupa tercurahkan ke pangkuan Rasulullah SAW, suri tauladan terbaik, semoga kita termasuk ke dalam umatnya yang mendapatkan syafaatnya di *yaumul qiyamah* kelak, amin.

Penulisan skripsi berjudul “*Efektivitas Program Remedial Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI Di SMA N 1 Srandakan Bantul*” ini merupakan tugas akhir dalam menyelesaikan studi di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyelesaian tugas akhir ini, penyusun banyak sekali mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk itu dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

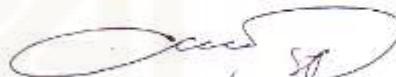
2. Ketua dan Sekertaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Hj. Sri Sumarni M.Pd, selaku pembimbing skripsi yang telah mencurahkan kesabaran dan ketekunannya dalam meluangkan waktu, tenaga, serta fikiran guna memberikan bimbingan dan arahan yang sangat berarti dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi.
4. Drs. Moch. Fuad selaku Penasehat Akademik, yang telah banyak memberikan masukan dan saran yang berguna selama penulis menempuh program Strata Satu (S1) di Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah bersedia melayani para mahasiswa dengan segenap hati.
6. Bapak Drs. Witarso selaku Kepala Sekolah SMA N 1 Srandakan yang telah memberikan izin penelitian..
7. Segenap guru PAI, beserta para Bapak, Ibu guru dan seluruh karyawan SMA N 1 Srandakan, yang sudah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu penulis selama penelitian.
8. Kedua orang tuaku Bapak & Ibu yang tidak pernah lelah memanjatkan do'a, memberikan motivasi, dukungan moril maupun materiil dalam menjalani setiap jejak langkahku dalam menggapai segala mimpi dan cita-cita. Aku ada karena cinta dan kasih sayangmu.

9. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan skripsi ini, yang tidak bisa di sebutkan satu persatu, termakasih atas semuanya.

Semoga amal kebaikan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangsih bagi perkembangan keilmuan khususnya jurusan PAI serta bermanfaat bagi semua kalangan.

Yogyakarta, 14 Maret 2014

Penyusun,



Akhmad Syukur Pamungkas
NIM. 09410147

ABSTRAK

AKHMAD SYUKUR PAMUNGKAS, Efektifitas Program Remedial Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas IX SMA N 1 Srandakan Bantul. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang bagaimana efektivitas Program Remedial pembelajaran agama Islam yang diterapkan dalam Program Remidi. Fokusnya adalah evaluasi Program Remidi dengan model CIPP (*Context, Input, Process* dan *Product*) dengan mengevaluasi Program Remidi per komponen. Kemudian penentuan efektif tidaknya dengan menganalisis evaluasi keempat komponen tersebut. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbang saran dan pemikiran tentang bagaimana efektivitas Program Remedial pembelajaran agama islam dalam Program Remidi yang selama ini dijalankan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, penelitian ini mengambil latar SMA N 1 Srandkan Bantul. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Analisis ini dilakukan dengan memberikan makna terhadap data-data yang berhasil dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan secara khusus hasil evaluasi serta efektivitas Program Remidi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu: 1) Efektivitas Program Remedial Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sudah sesuai dengan kriteria-kriteria yang digunakan dalam model CIPP. Dari model CIPP yang digunakan oleh penulis, tingkat efektivitas Program Remidi terdapat kesesuaian dan persetujuan dari responden. Dari evaluasi per komponen, tingkat efektivitas menunjukkan adanya kesesuaian antara langkah, rancangan serta proses dengan apa yang ada di lapangan. Tingkat efektifitas juga bisa dilihat dari kesesuaian antara apa yang dilakukan dengan indikator yang ditetapkan sesuai dengan apa yang ada di lapangan. Adapun dari hasil angket evaluasi konteks memperoleh skor 403 dari skala 200-600 dengan kriteria efektivitas tinggi. Sementara hasil evaluasi input memperoleh skor 469 dari skala 250-750 dengan kriteria efektivitas cukup. Adapun hasil evaluasi proses memperoleh skor 611 dari skala 300-900 dengan kriteria efektivitas tinggi. Dan yang terakhir hasil evaluasi produk memperoleh skor 408 dari skala 200-600 dengan kriteria efektivitas tinggi. 2) Dari sisi hasil, tingkat efektivitas Program Remidi juga menunjukkan tingkat interval yang baik, yaitu menunjukkan angka 963 dari interval angka 426 hingga 1386. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa efektivitas Program Remidi sudah cukup baik yaitu terletak dengan posisi dalam interval “lebih dari setuju dengan letak angka 963”.Adapun dari sisi hasil antara sebelum dan sesudah diadakan Program Remidi terdapat peningkatan hasil sebagaimana yang tersebut dalam evaluasi produk serta termasuk pada ktiteria efektivitas tinggi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN ABSTRAK	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xix
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xx
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Landasan Teori	9
G. Metode Penelitian	26
H. Sistematika Pembahasan	34

BAB II GAMBARAN UMUM SMA NEGERI 1 SRANDAKAN

A. Letak Geografis SMA Negeri 1 Srandakan.....	36
B. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Srandakan.....	36
C. Visi Misi dan Tujuan	40
D. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Srandakan	42
E. Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah	53
F. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....	54
G. Program Remidi di SMA N 1 Srandakan	55

BAB III EFEKTIVITAS PROGRAM REMIDI PADA PEMBELAJARAN

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI DI SMA NEGERI 1 SRANDAKAN

A. Pelaksanaan Program Remidi Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	57
B. Evaluasi Konteks	58
C. Evaluasi Masukan.....	64
D. Evaluasi Proses.....	68
E. Evaluasi Produk	71
F. Efektivitas Keseluruhan Program Remidi Model CIPP.....	78
G. Efektivitas Hasil Antara Sebelum Dan Sesudah Diadakan Penerapan Program Remidi	80
H. Efektivitas Program Remedial Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI.....	85

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	89
B. Saran-saran	90
C. Kata Penutup.....	90
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada buku “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tertanggal 22 Januari 1988, nomor. 158 Tahun 1987 dan nomor. 0543b/U/1987. Di bawah ini adalah daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan Tunggal

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1	أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
2	ب	ba'	B	Be
3	ت	ta'	T	Te
4	ث	sa'	S	Es dengan titik di atas
5	ج	jim	J	Je
6	ح	ha'	h	Ha dengan titik di bawah
7	خ	kha'	kh	ka dan ha
8	د	dal	D	De
9	ذ	zal	z	Zet dengan titik di atas
10	ر	ra'	R	Er
11	ز	zai	Z	Zet

13	س	sin	S	Es
14	ش	syin	sy	Es dan Ye
15	ص	sad	S	es titik di bawah
16	ض	dad	D	de titik di bawah
17	ط	ta'	T	te titik di bawah
18	ظ	za'	Z	zet titik di bawah
19	ع	'ain	...'	koma terbalik (di atas)
20	غ	gain	G	Ge
21	ف	fa'	f	Ef
22	ق	qaf	q	Qi
23	ك	kaf	K	Ka
24	ل	lam	L	El
25	م	mim	M	Em
26	ن	nun	N	En
27	و	wawu	W	We
28	ه	ha'	h	Ha
29	ء	hamzah	...'	Apostrof
30	ي	ya'	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap (*Syaddah*)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf dobel, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh: المنور ditulis *al-Munawwir*

3. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta' Marbutah* ada dua macam, yaitu:

a. *Ta' Marbutah* hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau mendapat *harakat fathah, kasrah* atau *dlammah*, transliterasinya adalah, ditulis t:

Contoh: نعمة الله ditulis *ni'matullah*

زكاة الفطر ditulis *zakat al-fitri*

b. *Ta' Marbutah* mati

Ta' Marbutah yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah, ditulis h:

Contoh: هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

4. Vokal

Vokal bahasa Arab, terdiri dari tiga macam, yaitu: vokal tunggal (monoftong), vokal rangkap (diftong) dan vokal panjang.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya adalah:

1) *Fathah* dilambangkan dengan a

contoh: **ضرب** ditulis *dlaraba*

2) *Kasrah* dilambangkan dengan i

contoh: **فهم** ditulis *fahima*

3) *Dlammah* dilambangkan dengan u

contoh: **كتب** ditulis *kutiba*

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang dilambangkan berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

1) *Fathah + Ya* mati ditulis T

Contoh: **أيديهم** ditulis *aidihim*

2) *Fathah + Wau* mati ditulis au

Contoh: **تورات** ditulis *taurat*

c. Vokal Panjang

Vokal panjang dalam bahasa Arab disebut *maddah*, yaitu *harakat* dan huruf, transliterasinya adalah:

1) *Fathah + alif*, ditulis a (dengan garis di atas)

Contoh: **جاهلية** ditulis *jahiliyyah*

2) *Fathah + alif maqsur* ditulis a (dengan garis di atas)

Contoh: **يسعي** ditulis *yas'a*

3) *Kasrah + ya* mati ditulis i (dengan garis di atas)

Contoh: **مجيد** ditulis *majid*

4) *Dlammah + wau* mati ditulis u (dengan garis di atas)

Contoh: **فروض** ditulis *furud*

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf alif dan lam (ال). Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyyah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyyah*.

- a. Bila diikuti oleh huruf *qamariyyah* ditulis al-

Contoh: القرآن ditulis *al-Qur'an*

- b. Bila diikuti oleh huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya serta menghilangkan huruf lam

Contoh: السنة ditulis *as-Sunnah*

6. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan tanda apostrof. Namun hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata saja. Bila hamzah itu terletak di awal kata, maka ia tidak dilambangkan, tetapi ditransliterasikan dengan huruf a atau i atau u sesuai dengan *harakat* hamzah di awal kata tersebut.

Contoh: الماء ditulis *al-Ma'*

تأويل ditulis *Ta'wil*

أمر ditulis *Amr*

DAFTAR TABEL

Tabel I	Kriteria-kriteria Remidi	31
Tabel II	Daftar peserta Remidi kelas XI IPA I.....	59
Tabel III	Daftar peserta Remidi kelas XI IPA II.....	60
Tabel IV	Daftar peserta Remidi kelas XI IPS I.....	61
Tabel V	Daftar peserta Remidi kelas XI IPS II	62
Tabel VI	Penghitungan Evaluasi Konteks	64
Tabel VII	Penghitungan Evaluasi Input	67
Tabel VIII	Penghitungan Evaluasi Proses	71
Tabel IX	Daftar Nilai Siswa kelas XI IPS I.....	72
Tabel X	Daftar Nilai Siswa kelas XI IPS II.....	73
Tabel XI	Daftar Nilai Siswa kelas XI IPA I	74
Tabel XII	Daftar Nilai Siswa kelas XI IPA II	75
Tabel XIII	Penghitungan Evaluasi Produk	78
Tabel XIV	Hasil Skoring Remidi.....	79
Tabel XV	Hasil Uji Efektivitas Remidi.....	79
Tabel XVI	Daftar Nilai Siswa kelas XI IPS I	81
Tabel XVII	Daftar Nilai Siswa kelas XI IPS II.....	82
Tabel XVIII	Daftar Nilai siswa kelas XI IPA I.....	83
Tabel XIX	Daftar Nilai Siswa kelas XI IPA II	84
Tabel XX	Penghitungan angket Remidi	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar I Struktur Organisasi Sekolah	42
Gambar II Struktur OSIS	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Daftar Inventaris sekolah	94
Lampiran II	Penghitungan angket remidi.....	101
Lampiran III	Jawaban Angket Responden	105
Lampiran IV	Catatan Lapangan I-XI.....	108
Lampiran V	Instrumen Pengumpulan Data.....	123
Lampiran VI	Bukti Seminar Proposal	126
Lampiran VII	Surat Bimbingan Skripsi	127
Lampiran VIII	Surat Ijin Penelitian.....	128
Lampiran IX	Sertifikat SOSPEM	130
Lampiran X	Sertifikat ICT	132
Lampiran XI	Sertifikat TOEFL dan IKLA	133
Lampiran XII	Sertifikat PPL 1	134
Lampiran XIII	Sertifikat PPL-KKN Intergratif.....	135
Lampiran XIV	Curriculum Vitae	136

BAB I



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran remedial di sekolah dibuktikan dengan adanya karakteristik tertentu dalam proses dan produk pendidikan dan pengajaran selama dan setelah berlangsungnya kegiatan interaksi edukatif antara siswa dan lingkungannya. Keberhasilan itu merupakan partisipasi guru dalam melaksanakan program pendidikan dan pengajaran remedial, sikap dan dampak instruksionalnya terhadap pembaruan pendidikan dan pengajaran, reputasi sekolah di bidang akademik dan ekstra kurikuler, pengetahuan, sikap dan perilaku siswa dalam pergaulan sosial di sekolah dan di luar sekolah. Karakteristik tersebut merupakan pertanda baik bagi tercapainya tujuan pendidikan dan pengajaran dan memberi ciri terhadap keberhasilan upaya peningkatan mutu pendidikan dan pengajaran di sekolah¹.

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk melakukan proses belajar. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa

¹ Cece Wijaya, *Pendidikan Remedial*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996), hal. 5.

dan negara². Menurut John Dewey, pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan-kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional kearah alam dan sesama manusia³. Dengan demikian, pendidikan adalah salah satu sarana untuk mengembangkan kemampuan dasar manusia yang telah dianugerahkan oleh Allah.

Pendidikan sebagai upaya membangun sumber daya manusia yang bermutu tidak cukup dengan hanya memperhatikan aspek intelektualitasnya (IQ) saja, tetapi harus seimbang dengan pembangunan kualitas aspek emosi (EQ) dan aspek spiritual (SQ). Aspek moral, akhlak mulia dan kehidupan beragama juga harus menjadi perhatian dalam penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dalam rangka membentuk pola pikir, pola sikap dan pola tindak peserta didik yang mengarah pada hal-hal yang terpuji. Ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Dasar RI Tahun 1945 pasal 31 ayat 3 yang berbunyi” Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlaq mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang diatur dengan undang-undang”. Pasal 3 Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia,

²Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

³ Abu Ahmadi & Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), hal. 69.

sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sejalan dengan fungsi pendidikan di atas, pendidikan agama mempunyai kedudukan dan peranan penting dalam pembangunan nasional sebab pembangunan nasional kita adalah pembangunan manusia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat Indonesia. Keberhasilan pembangunan di segala bidang ini sangat ditentukan oleh faktor manusianya yaitu manusia pembangunan yang bertaqwa, berkepribadian, jujur, ikhlas, berdedikasi tinggi serta mempunyai kesadaran bertanggung jawab terhadap masa depan bangsa disamping memiliki kecakapan dan keterampilan tinggi, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi tinggi⁴.

Dalam pendidikan formal, Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah mata pelajaran yang wajib diberikan di Sekolah Dasar dan Menengah. Sebagaimana disebutkan pada Bab V pasal 12, Undang- Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, bahwa peserta didik pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik yang seagama. Dalam Peraturan Pemerintah RI No.55 Tahun 2007 Pasal 3, tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, disebutkan bahwa setiap satuan pendidikan pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan wajib menyelenggarakan pendidikan agama.

Secara praksis, pembelajaran Pendidikan Agama Islam harus dirumuskan secara sistematis mulai dari materi, metode, dan sistem evaluasi yang

⁴ Abu Ahmadi dan Noor Salimi, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), hal. 1

digunakan. Karena hal ini akan berdampak pada pencapaian tujuan PAI yang telah ditetapkan. Maka sistem evaluasi menjadi bagian yang penting, karena akan menjadi bagian yang dapat dijadikan ukuran untuk melihat hasil belajar peserta didik, apakah telah mencapai tujuan PAI atau masih perlu adanya perbaikan-perbaikan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, khususnya Pasal 63 ayat 1 menyatakan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik sebagaimana dimaksudkan dalam Pasal 63 ayat 1 butir (a) dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester dan ulangan kenaikan kelas.

Salah satu komponen PAI yang perlu dievaluasi adalah hasil belajar peserta didik. Melalui evaluasi hasil belajar dapat diketahui seberapa jauh peserta didik telah menguasai bahan atau materi yang dipelajari dan ketuntasannya terhadap pencapaian nilai yang dilandaskan pada kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sehingga dapat berfungsi sebagai umpan balik bagi perbaikan belajar mengajar di kelas. Maka dari proses evaluasi itu, dapat diketahui pencapaian KKM dari masing-masing peserta didik untuk segera ditindak lanjuti. Jika terdapat peserta didik yang belum mencapai KKM yang telah ditetapkan, maka harus dilakukan perbaikan atau remedial.

Sebagaimana pengertian pada umumnya proses pengajaran bertujuan agar murid dapat mencapai hasil belajar yang optimal, jika ternyata hasil belajar yang dicapai tidak memuaskan berarti murid masih dianggap belum

mencapai hasil belajar yang diharapkan sehingga diperlukan suatu proses pengajaran yang dapat membantu murid agar tercapai hasil belajar seperti yang diharapkan. Demikian halnya dengan pengajaran remedial, pengajaran remedial ditujukan untuk memperbaiki sebagian atau seluruh kesulitan belajar yang dihadapi oleh murid. Perbaikan diarahkan untuk mencapai hasil belajar yang optimal sesuai dengan kemampuan masing-masing melalui perbaikan keseluruhan proses belajar mengajar dan keseluruhan kepribadian murid⁵.

Program remedial dimaksudkan untuk memberikan bantuan pertolongan khusus kepada siswa yang belum mencapai tingkat ketuntasan penguasaan pada Ulangan Harian (Ulhar) atau Ulangan Blok yang ditempuh pertama kali. Maksudnya siswa tersebut belum mencapai angka KKM yang ditetapkan oleh sekolah seperti yang disebutkan di atas. Dengan demikian, efektivitas program remedial menjadi bagian yang penting untuk dievaluasi, apakah dengan adanya program remedial, peserta didik yang sebelumnya belum mencapai ketuntasan dalam belajar mengalami perubahan yang lebih baik.

Adapun legalitasnya, program remedial termasuk program evaluasi yang sah menurut Undang-Undang atau hukum. Hal ini sesuai dengan Pasal 57 ayat 2, UURI No. 20 Tahun 2003, evaluasi dilakukan terhadap peserta didik, lembaga, dan program pendidikan pada jalur formal dan nonformal untuk semua jenjang satuan dan jenis pendidikan⁶. Mengingat luasnya cakupan bidang pendidikan, dapat diidentifikasi bahwa evaluasi pendidikan pada

⁵ <http://makalahpsikologi.blogspot.com/2010/01/pengajaran-remedial.html> diakses pada tanggal 10 April 2104 pada pukul 13.50 WIB.

⁶Sukardi, *Evaluasi Pendidikan, Prinsip & Operasionalnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 5.

prinsipnya dapat dikelompokkan ke dalam tiga cakupan penting, yaitu evaluasi pembelajaran, evaluasi program, dan evaluasi sistem⁷.

SMAN 1 Srandakan Bantul, merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang juga turut serta menyelenggarakan proses pendidikan di tingkatan sekolah menengah. Sekolah ini terus berupaya melakukan peningkatan dan pengembangan bagi sumber daya manusianya, terlebih para peserta didiknya dalam proses pembelajaran. Karena tingkatan sekolah menengah merupakan persiapan bagi peserta didik untuk menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya yang lebih spesifik dalam penguasaan disiplin ilmu.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran PAI di SMAN 1 Srandakan Bantul, beliau mengatakan bahwa selama ini ada beberapa peserta didik yang belum mampu mencapai KKM yang telah ditetapkan ketika dilakukan evaluasi hasil belajar baik dalam bentuk ulangan harian maupun ulangan blok⁸. Selain itu juga ada siswa yang nilainya kurang layak atau jeblok. Untuk itu, dengan diadakannya program remedial disini penulis tertarik untuk melakukan penelitian seberapa efektif program remedial yang diterapkan dalam pembelajaran PAI siswa kelas XI di SMAN 1 Srandakan Bantul. Penelitian ini menjadi penting untuk mengetahui, apakah ada kontribusi yang dihasilkan dengan adanya program remedial atau memang ada faktor lainnya yang menghambat pencapaian peserta didik terhadap KKM mata pelajaran PAI yang telah ditetapkan.

⁷ *Ibid*, hal. 5

⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. Muslih Murtedjo pada tanggal 11 April 2013 di rumah Pak Muslih pukul 11.00 WIB.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana efektivitas program remedial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas XI di SMAN 1 Srandakan, Bantul?
2. Bagaimana efektifitas hasil antara sebelum dan sesudah diadakan penerapan Program Remidi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas XI SMAN 1 Srandakan, Bantul?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui efektivitas program remedial mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas XI di SMAN 1 Srandakan, Bantul
2. Mengetahui efektivitas hasil antara sebelum dan sesudah diadakan penerapan Program Remedial pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas XI di SMAN 1 Srandakan, Bantul

D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan mengenai program remedial
 - b. Memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik.
2. Secara Praktis
 - a. Memberikan informasi bagi guru tentang implementasi program remedial pada proses pembelajaran.
 - b. Memberikan informasi bagi para pembaca tentang program remedial pada proses pembelajaran

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kajian terhadap penelitian-penelitian sebelumnya, buku-buku atau sumber lain untuk menunjang penelitian yang akan dilaksanakan, ada beberapa skripsi yang didapatkan dari hasil penelitian yang dapat dijadikan sebagai kajian pustaka, diantaranya:

Pertama, Skripsi Fifin Candra Afifa, mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tahun 2012. Judul Skripsinya adalah “Implementasi Program Remedial Teaching dan Program Pengayaan sebagai Upaya Pencapaian Ketuntasan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN LAB UIN Yogyakarta Tahun 2011/2012”⁹. Penelitian tersebut bersifat kualitatif. Dalam skripsi tersebut membahas tentang proses implementasi program remedial teaching dan program pengayaan untuk mencapai ketuntasan belajar bahasa arab siswa XI MAN LAB UIN Yogyakarta tahun 2011/2012.

Kedua, Atikah Syamsi, mahasiswi jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tahun 2007. Judul skripsinya adalah “Implementasi Program Remedial Teaching Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta”¹⁰. Penelitian tersebut bersifat kualitatif. Dalam skripsi tersebut membahas tentang proses implementasi program remedial teaching bidang studi Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta.

⁹ Skripsi Fifin Candra Arifa, *Implementasi Program Remedial Teaching dan Program Pengayaan sebagai Upaya Pencapaian Ketuntasan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN LAB UIN Yogyakarta Tahun 2011/2012*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012).

¹⁰Skripsi Atikah Syamsi, *Implementasi Program Remedial Teaching Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2007).

Ketiga, Nur Shodiq, mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tahun 2011. Judul skripsinya adalah “Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Remedial Pelajaran IPA Materi Pokok Perkembangbiakan Vegetatif Kelas VI MIM Mendut”¹¹. Penelitian tersebut bersifat kualitatif. Dalam skripsi tersebut membahas tentang upaya apa saja yang dilakukan untuk meningkatkan minat dan hasil belajar melalui remedial pelajaran IPA.

Perbedaan antara fokus penelitian-penelitian yang telah dilakukan dengan fokus penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian yang akan dilakukan bersifat kualitatif dengan mengukur efektif atau tidaknya program remedial pembelajaran PAI di SMAN 1 Srandakan, Bantul. Berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang rata-rata ingin mengetahui bagaimana implementasi program remedial tanpa mengukur efektivitas dari program itu sendiri.

F. Landasan Teori

1. Pengertian dan konsep efektivitas

Efektivitas berasal dari bahasa Inggris yakni “*Effective*” yang berarti tercapainya suatu pekerjaan atau perbuatan yang direncanakan. Sedangkan menurut istilah efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian efektivitas adalah

¹¹Skripsi Nur Shodiq, *Upaya Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa Melalui Remedial Pelajaran IPA Materi Pokok Perkembangbiakan Vegetatif Kelas VI MIM Mendut*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011).

keadaan yang menunjukkan sejauh mana suatu kegiatan yang direncanakan atau diinginkan dapat terlaksana dengan baik dan tercapai¹².

Sedang menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) definisi efektivitas adalah sesuatu yang memiliki pengaruh atau akibat yang ditimbulkan, manjur, membawa hasil dan merupakan keberhasilan dari suatu usaha atau tindakan, dalam hal ini efektivitas dapat dilihat dari tercapai tidaknya tujuan instruksional khusus yang telah dicanangkan. Metode pembelajaran dikatakan efektif jika tujuan instruksional khusus yang dicanangkan lebih banyak tercapai¹³.

Dengan demikian efektivitas adalah keadaan yang menunjukkan sejauh mana suatu kegiatan yang direncanakan atau diinginkan dapat terlaksana dengan baik dan tercapai¹⁴. Adapun pengertian serta konsep efektivitas yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah ada tidaknya efek atau peningkatan yang ditimbulkan dari program remedial dalam pembelajaran PAI siswa kelas XI di SMAN Srandakan Bantul.

2. Pembelajaran PAI

a. Pengertian PAI di Sekolah

Salah satu upaya menumbuh kembangkan potensi rohani yang dimiliki peserta didik maka dalam pelaksanaan pendidikan nasional harus

¹²<http://lokuaksuko.blogspot.com/2012/11/efektivitas-pembelajaran-pendidikan.html> diakses tanggal 26 Juni 2013 pukul 15.00 WIB.

¹³<http://ahmadmuhli.wordpress.com/2011/08/02/efektivitas-pembelajaran/> diakses tanggal 26 Juni 2013 pukul 15.00 WIB.

¹⁴<http://lokuaksuko.blogspot.com/2012/11/efektivitas-pembelajaran-pendidikan.html> diakses tanggal 26 Juni 2013 pukul 15.00 WIB.

memuat pendidikan agama¹⁵ termasuk Pendidikan Agama Islam. Secara umum, Pendidikan Agama Islam diartikan sebagai upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya yakni Al-Qur'an dan Hadist melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman diikuti tuntutan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa¹⁶.

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antar umat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional¹⁷.

b. Komponen Pembelajaran PAI

Komponen Pembelajaran PAI terdiri dari 4 hal, yaitu :

1) Perencanaan

Menurut Kaufman perencanaan adalah suatu proyeksi tentang apa yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan absah dan bernilai. Adapun elemen-elemennya mencakup :

¹⁵ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

¹⁶ Depdiknas, *Kurikulum Pendidikan Agama Islam SMU 2004*, (Jakarta: Depdiknas, 2003), hal. 3

¹⁷ Muhaimin.et.al, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), Cet. III, hal. 75-76.

- a) Mengidentifikasi dan mendokumentasikan kebutuhan
- b) Menentukan kebutuhan-kebutuhan yang perlu diprioritaskan .
- c) Spesifikasi rinci hasil yang dicapai dari setiap kebutuhan yang diprioritaskan.
- d) Identifikasi persyaratan untuk mencapai setiap pilihan.
- e) Sekuensi hasil yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan yang dia rasakan.
- f) Identifikasi strategi alternatif yang mungkin dan alat atau *tools* untuk melengkapi setiap persyaratan dalam mencapai setiap kebutuhan, termasuk didalamnya merinci keuntungan dan kerugian setiap strategi dan alat yang dipakai.¹⁸

Dengan demikian, perencanaan berkaitan dengan penentuan apa yang akan dilakukan. Berpangkal dari pemahaman di atas, maka perencanaan mengandung 6 pokok pikiran, yakni :

- a) Perencanaan melibatkan proses penetapan keadaan masa depan yang diinginkan.
- b) Keadaan masa depan yang diinginkan itu kemudian dibandingkan dengan keadaan sekarang, sehingga dapat dilihat kesenjangannya
- c) Untuk menutup kesenjangan itu perlu dilakukan usaha-usaha.

¹⁸ Harjanto, *perencanaan pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, Cet.III, 2003), hal. 2.

- d) Usaha yang dilakukan untuk menutup kesenjangan itu dapat beraneka ragam dan merupakan alternatif yang mungkin ditempuh.
- e) Pemilihan alternatif yang paling baik, dalam arti yang mempunyai efektifitas dan efisiensi yang paling tinggi perlu dilakukan.
- f) Alternatif yang dipilih harus diperinci sehingga dapat menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan apabila akan dilaksanakan¹⁹

2) Metode

Secara garis besar, metode evaluasi dalam pendidikan menjadi 2 macam bentuk, yaitu tes dan non-tes. Tipe evaluasi yang pertama adalah tes yang biasanya direalisasikan dengan tes tertulis. Tes ini digunakan utamanya untuk memperoleh data, baik data kuantitatif maupun kualitatif²⁰.

Kaitannya dengan efektifitas program remedial, evaluasi yang akan dipakai adalah menggunakan alat non-tes. Alat non-tes ini digunakan untuk mengevaluasi penampilan dan aspek-aspek belajar efektif dari siswa²¹

3) Media

¹⁹ *Ibid*, hal. 3

²⁰ Sukardi, *Evaluasi Pendidikan, Prinsip & Operasionalnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 11.

²¹ *Ibid*, hal. 11.

Media merupakan alat perantara. Media berasal dari bahasa latin yang berarti *antara*. Dari sudut pandang komunikasi, medium berarti sesuatu yang dapat menjadi perantara dalam proses komunikasi. Medium dapat juga berarti sesuatu yang dapat membantu penyampaian pesan dan informasi dari sumber pesan (*komunikator*) kepada penerima pesan (*komunikan*)²². Adapun media yang digunakan dalam program remedi berupa alat bantu berupa grafik, bagan dan gambar. Alat-alat ini dapat digunakan untuk memotivasi para siswa dalam menguatkan motivasi mereka. Alat-alat ini juga harus disesuaikan dengan tingkat kematangan siswa agar siswa dapat melihat peningkatan kerjanya²³ terlebih bisa mendapat hasil yang lebih baik.

4) Evaluasi

Evaluasi mempunyai arti yang berbeda untuk guru yang berbeda. Menurut Cros (1973:5) mengatakan bahwa “*evaluation is a procces which determines the extent to which objectives have been achieved*” yang artinya evaluasi merupakan proses yang menentukan kondisi, dimana suatu tujuan telah dapat dicapai. Definisi ini menerangkan secara langsung hubungan evaluasi dengan tujuan suatu kegiatan yang mengukur

²² Benny A. pribadi Yuni katrin, *Media Teknologi*, (Jakarta: Universitas Terbuka, Cet.1,2004),hal.1.2

²³Sukardi, *Evaluasi Pendidikan, Prinsip & Operasionalnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 237.

derajat, dimana suatu tujuan dapat dicapai. Evaluasi juga merupakan proses memahami, memberi arti, mendapatkan dan mengkomunikasikan suatu informasi bagi keperluan pengambil keputusan²⁴.

Dalam evaluasi juga selalu mengandung proses. Proses evaluasi harus tepat terhadap tipe tujuan karena biasanya dinyatakan dalam bahasa perilaku. Beberapa tingkah laku yang sering muncul serta menjadi perhatian para guru adalah tingkah laku yang dapat dikelompokkan menjadi tiga ranah, yaitu pengetahuan intelektual (*cognitives*), keterampilan (*skills*) yang menghasilkan tindakan dan bentuk lain adalah *values* dan *attitudes* atau yang dikategorikan kedalam *affective domain*²⁵. Dengan demikian pokok evaluasi dalam pendidikan termasuk pembelajaran PAI juga meliputi tiga ranah tersebut.

Kaitannya dengan evaluasi, Program Remidi termasuk kegiatan pembelajaran yang fungsinya meningkatkan atau mendongkrak hasil belajar siswa khususnya bagi mereka yang nilainya kurang dari yang telah ditetapkan. Sebelum diadakan program remedial, terlebih dahulu dibentuk evaluasi diagnostik yaitu mengidentifikasi siswa yang memiliki kesulitan dalam belajar dan kegiatan pengajaran remidi²⁶. Adapun pelaksanaannya bisa dilakukan secara individu maupun

²⁴ *Ibid*, hal. 1.

²⁵ *Ibid*, hal.1-2.

²⁶ *Ibid*, hal. 226.

kelompok. Dilakukan secara individu apabila siswanya sedikit. Sedangkan diadakan secara kelompok apabila siswanya dalam jumlah besar.

c. Macam-Macam Kesulitan Belajar

- 1) Faktor-Faktor yang bersumber dari diri sendiri :
 - a) Tidak mempunyai tujuan belajar yang jelas.
 - b) Kurangnya minat terhadap bahan pelajaran.
 - c) Kesehatan yang sering terganggu.
 - d) Kebiasaan belajar.
- 2) Faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan sekolah :
 - a) Cara memberika pelajaran.
 - b) Kurangnya bahan-bahan bacaan.
 - c) Kurangnya alat-alat.
 - d) Bahan pelajaran tidak sesuai dengan kemampuan.
- 3) Faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga :
 - a) Masalah kemampuan ekonomi.
 - b) Masalah *broken home*.
 - c) Kurangnya control orang tua.
- 4) Faktor-faktor yang bersumber dari masyarakat :
 - a) Aktif berorganisasi.
 - b) Gangguan dengan jenis kelamin lain (pacaran).
 - c) Tidak bisa mengatur waktu rekreasi dan waktu senggang.
 - d) Tidak mempunyai teman belajar bersama²⁷.

3. Hakikat Program Remedial

Pengajaran Remedial lahir karena adanya beberapa faktor. Faktor yang dimaksud adalah adanya kesenjangan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Dalam bukunya Cece Wijaya berpendapat bahawa kesenjangan-kesenjangan itu khususnya terdapat pada siswa yang lamban belajar dan berprestasi rendah. Ciri-ciri umum siswa lamban belajar dapat dipahami melalui pengamatan fisik siswa, perkembangan mental,

²⁷ Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, (Bandung: Tarsito, 1990,hal.117-125)

intelektual, sosial, ekonomi, kepribadian, dan proses-proses belajar yang dilakukannya di sekolah dan di rumah²⁸.

Dalam pengajaran remedial tidak ketinggalan metode-metode yang digunakan. Metode-metode pengajaran remidi banyak jenisnya. Metode pengajaran remedial merupakan metode yang dilaksanakan dalam keseluruhan kegiatan bimbingan kesulitan belajar mulai dari langkah-langkah identifikasi kasus sampai dengan langkah tindak lanjut. Beberapa metode yang dapat dilaksanakan dalam pengajaran remedial yaitu²⁹:

a. Metode Pemberian Tugas

Merupakan metode yang dilakukan guru dengan memberikan tugas-tugas tertentu kepada murid baik secara kelompok maupun secara individual, kemudian diminta pertanggung jawaban atas tugas-tugas tersebut. Adapun penetapan jenis dan sifat tugas yang diberikan disesuaikan dengan jenis, sifat dan latar belakang kesulitan belajar yang dihadapi. Adapun hal-hal yang harus diperhatikan guru dalam memberikan tugas kepada murid, yaitu³⁰:

- 1) Jika tugas yang diberikan bermaksud untuk mengenal kasus dan mendiagnosis kesulitan belajar, hendaknya ditetapkan secara jelas cara-cara mengerjakan tugas dan patokan penilaian tugas, sehingga dapat dengan mudah mengenal kasus dan menetapkan jenis serta sifat kesulitan belajar.

²⁸ Cece Wijaya, *Pendidikan Remedial; Sarana Pengembangan Mutu Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), hal. 53.

²⁹ <http://makalahpsikologi.blogspot.com/2010/01/pengajaran-remedial.html> diakses pada tanggal 10 April 2014 pada pukul 13.50 WIB.

³⁰ *Ibid.*

2) Jika metode pemberian tugas digunakan sebagai bentuk bantuan, maka perlu diperhatikan langkah-langkah. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a) menetapkan jenis tugas yang akan diberikan sesuai dengan kesulitan yang dihadapi.
- b) menetapkan sifat tugas yang akan diberikan untuk individual atau kelompok.
- c) membuat petunjuk yang jelas tentang cara pengerjaan tugas.
- d) selama tugas dikerjakan perlu diadakan pengamatan secara cermat.
- e) membuat patokan-patokan penilaian.
- f) mengadakan penilaian secara cermat setelah tugas diselesaikan³¹.

Selain langkah-langkah yang perlu diperhatikan, metode pemberian tugas juga mempunyai keuntungan-keuntungan. Adapun keuntungan-keuntungan yang ada dalam metode pemberian tugas diantaranya adalah:

- 1) murid lebih memahami dirinya, baik kemampuan maupun kemampuan dirinya.
- 2) murid dapat memperluas dan memperdalam materi yang dipelajari.
- 3) murid dapat memperbaiki cara-cara belajar yang telah dilakukan.
- 4) terdapat kemajuan belajar pada murid baik secara individual maupun kelompok³².

b. Metode Diskusi

³¹ *Ibid.*

³² *Ibid.*

Metode diskusi adalah suatu proses pendekatan dari murid dalam memecahkan berbagai masalah secara analitis ditinjau dari berbagai titik pandangan. Tujuannya adalah memecahkan masalah, suatu pertemuan pendapat atau suatu kompromi yang disepakati bersama sebagai gambaran dari gagasan terbaik yang diperoleh dari pembicaraan bersama. Dalam pengajaran remedial, metode diskusi dapat digunakan sebagai salah satu metode dengan memanfaatkan interaksi antar individu dalam kelompok untuk memperbaiki kesulitan belajar. Peranan guru dalam diskusi adalah merangsang dan mengarahkan jalannya diskusi. Adapun langkah-langkah pelaksanaan metode diskusi adalah sebagai berikut:

- 1) Menetapkan dengan pasti bahwa metode diskusi dapat digunakan sebagai salah satu metode pengajaran remedial.
- 2) Menetapkan materi yang didiskusikan serta langkah-langkah yang akan ditempuh.
- 3) Menetapkan tujuan yang akan dicapai melalui diskusi tersebut
- 4) Menetapkan siapa yang akan dibantu dengan diskusi tersebut, apakah seorang murid atau sekelompok murid dengan kesulitan belajar tertentu
- 5) Membentuk kelompok diskusi dan menjelaskan kepada peserta diskusi tentang langkah-langkah dan hasil yang akan dicapai dalam diskusi
- 6) Menetapkan alat-alat atau sarana yang diperlukan
- 7) Memberikan arahan dan dorongan selama diskusi berlangsung

- 8) Membuat pedoman observasi untuk menilai jalannya diskusi
- 9) Melakukan penilaian pada akhir diskusi untuk memperoleh gambaran keberhasilan diskusi
- 10) Menetapkan kegiatan sebagai tindak lanjut³³

Selain langkah-langkah yang perlu diperhatikan, metode diskusi juga mempunyai keuntungan-keuntungan. Adapun keuntungan-keuntungan yang ada dalam metode diskusi diantaranya adalah:

- a) Masing-masing murid dapat mengenal dirinya dan kesulitan yang dihadapi serta berusaha menemukan pemecahannya
 - b) Mempererat hubungan antara kegiatan kelas dengan tingkat perhatian dan derajat pengertian dari para anggota kelas
 - c) Meningkatkan interaksi dalam kelompok dan dapat menumbuhkan sikap saling mempercayai
 - d) Menumbuhkan rasa tanggung jawab
 - e) Dengan diskusi murid dapat mengenal dan percaya pada diri sendiri secara lebih mendalam dan mengarahkannya secara lebih baik³⁴
- c. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab merupakan bentuk interaksi langsung secara lisan antara guru dengan murid. Dalam pengajaran remedial metode tanya jawab dapat dilakukan dalam bentuk dialog antara guru dengan murid yang mengalami kesulitan belajar. Dalam hubungan ini guru dapat mengetahui murid yang mengalami kesulitan belajar dan mengenal jenis

³³ *Ibid.*

³⁴ *Ibid.*

atau sifat kesulitan belajar yang dihadapi melalui tanya jawab .Berdasarkan jenis dan sifat kesulitan yang dihadapi murid, maka tujuan pengajaran remedial adalah:

- 1) Untuk membantu murid mengenal dirinya secara lebih mendalam
- 2) Membantu murid mengenali kelebihan dan kekurangannya
- 3) Membantu murid memperbaiki cara belajarnya³⁵

Adapun faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pelaksanaan metode tanya jawab:

- 1) Menetapkan metode tanya jawab sebagai metode yang tepat
- 2) Menguasai teknik-teknik bertanya sebagai cara bertanya yang bersifat penyembuhan
- 3) Menciptakan suasana terbuka, menyenangkan dan hubungan yang penuh pengertian dan pemahaman
- 4) Menetapkan tujuan sebagai patokan keberhasilan
- 5) Melakukan penilaian selama dan akhir tanya jawab
- 6) Membuat penilaian selama tindak lanjut tanya jawab³⁶

Selain langkah-langkah yang perlu diperhatikan, metode tanya jawab juga mempunyai keuntungan-keuntungan. Adapun keuntungan-keuntungan yang ada dalam metode tanya jawab dalam pengajaran remedial diantaranya adalah:

- 1) Dapat meningkatkan pengertian antara guru dan murid
- 2) Memungkinkan hubungan yang lebih dekat antara guru dengan murid

³⁵ *Ibid.*

³⁶ *Ibid.*

- 3) Dapat meningkatkan motivasi belajar murid
- 4) Dapat menumbuhkan rasa harga diri kepada murid
- 5) Dapat meningkatkan pemahaman diri pada murid³⁷

d. Metode Kerja Kelompok

Metode kerja kelompok adalah penyajian dengan cara pemberian tugas-tugas untuk mempelajari sesuatu kepada kelompok-kelompok belajar yang sudah ditentukan dalam rangka mencapai tujuan. Dalam kerja kelompok yang terpenting adalah interaksi antar anggota kelompok dan dari interaksi ini diharapkan akan terjadi perbaikan pada diri murid yang mengalami kesulitan dalam belajar. Adapun langkah-langkah yang perlu diambil dalam kegiatan kerja kelompok adalah sebagai berikut:

- 1) Tetapkan sekelompok murid yang mengalami kesulitan belajar, dalam hal apa kesulitan itu terjadi dan apa latar belakangnya.
- 2) Tetapkan karakteristik hubungan sosial murid yang mengalami kesulitan belajar. Misal: dengan siapa ia sering bergaul, dll
- 3) Tetapkan jenis kegiatan kelompok yang akan dilakukan.
- 4) Membentuk kelompok dengan memperhatikan besarnya kelompok, ciri-ciri anggota kelompok dan pemimpin kelompok.
- 5) Penjelasan tentang tata kerja kegiatan kelompok.
- 6) Pelaksanaan kegiatan kelompok.
- 7) Evaluasi kegiatan kelompok.
- 8) Tindak lanjut kegiatan³⁸.

³⁷ *Ibid.*

Selain langkah-langkah yang perlu diperhatikan, metode kerja kelompok juga mempunyai keuntungan-keuntungan. Adapun keuntungan-keuntungan yang ada dalam metode kerja kelompok dalam pengajaran remedial diantaranya adalah:

- 1) Dapat dicapai adanya pemahaman diri dan saling pengertian diantara anggota kelompok
- 2) Adanya pengaruh anggota kelompok yang dianggap cakap dan berpengalaman
- 3) Kehidupan kelompok dapat meningkatkan minat belajar
- 4) Kehidupan dan kerja kelompok dapat memupuk rasa tanggung jawab³⁹.

e. Metode Tutor Sebaya

Tutor sebaya adalah seorang murid atau beberapa murid yang ditunjuk dan ditugaskan untuk membantu murid tertentu yang mengalami kesulitan belajar. Murid yang dipilih sebagai tutor adalah murid yang tergolong dalam prestasi belajarnya baik dan mempunyai hubungan sosial baik dengan teman-temannya, terutama dengan murid yang mengalami kesulitan belajar. Adapun keuntungan metode tutor sebaya adalah sebagai berikut:

- 1) Dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepercayaan diri
- 2) Adanya hubungan yang lebih dekat dan akrab antara murid yang dibantu dengan tutor yang dibantu.

³⁸ *Ibid.*

³⁹ *Ibid.*

3) Bagi tutor, kegiatan remedial merupakan kesempatan untuk pengayaan dalam belajar dan juga dapat menambah motivasi belajar⁴⁰.

f. Metode Pengajaran Individual

Pengajaran individual adalah suatu bentuk proses belajar mengajar yang dilakukan secara individual, artinya dalam bentuk interaksi antara guru dengan seorang murid secara individual. Dengan pengajaran individual ini guru mempunyai banyak waktu untuk memonitor kemajuan belajar murid, mendorong murid agar belajar giat dan membantu secara langsung murid menghadapi kesulitan-kesulitannya. Untuk melaksanakan pengajaran individual dalam pengajaran remedial, maka guru dituntut memiliki kemampuan sebagai pembimbing (misal: ulet, sabar, bertanggung jawab, menerima, memahami, disenangi, dsb), mampu menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga dalam proses pengajaran terjadi interaksi yang bersifat membantu⁴¹.

Suharsimi juga berpendapat bahwa kegiatan remedial merupakan kegiatan yang diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai bahan pelajaran yang dikuasai oleh guru, dengan maksud mempertinggi tingkat penguasaan terhadap bahan pelajaran tersebut⁴².

Dari konsep di atas, dapat disimpulkan bahwa program remedial diberikan prosedur tertentu yang berbeda dengan proses belajar pada

⁴⁰ *Ibid.*

⁴¹ <http://makalahpsikologi.blogspot.com/2010/01/pengajaran-remedial.html> diakses pada tanggal 10 April 2014 pada pukul 13.50 WIB.

⁴² Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Permai, 1996), hal. 35.

umumnya karena memang tujuan dari program remedial adalah untuk memperbaiki dan mengoptimalkan pemahaman dan penguasaan terhadap suatu materi bagi peserta didik yang belum menguasai salah satu materi ajar.

Dasar pemikiran program remedial adalah adanya pengalaman bahwa cara dan bentuk pada setiap individu anak berbeda satu dengan yang lainnya, bergantung pada karakter masing-masing peserta didik. Perbedaan ini diindikasikan karena adanya macam-macam tipe belajar. Misalnya peserta didik yang mempunyai kecenderungan belajar dengan tipe visual akan lebih banyak menggunakan indera penglihatannya daripada pendengarannya dalam proses belajarnya. Begitu pula dengan peserta didik yang mempunyai tipe audio akan lebih banyak menggunakan indera pendengarannya dalam proses belajar⁴³.

Sedangkan fungsi dan tujuan dari program remedial adalah untuk memperlancar proses belajar mengajar, sehingga dapat mengurangi beban belajar dan meningkatkan prestasi belajar⁴⁴. Agar fungsi dan tujuan remedial dapat berjalan tepat maka diperlukan metode dan cara yang mempertimbangkan kebutuhan peserta didik.

Metode yang digunakan terlebih dahulu memperhatikan dua pendekatan yaitu pendekatan untuk pengajaran berkelompok dan pendekatan untuk pengajaran individu. Bentuk kegiatan remedial yang juga bersifat edukatif ini mempunyai tujuh macam jenis metode, yaitu:

⁴³Cece Wijaya, *Pendidikan Remedial; Sarana Pengembangan Mutu Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996), hal. 44.

⁴⁴Sri Hastuti, *Pengajaran Remedial*, (Yogyakarta: Mitra Gama Widya, 1992), hal. 5.

- 1) Metode pemberian tugas
- 2) Metode diskusi
- 3) Metode pendekatan proses
- 4) Metode untuk menyadarkan siswa atas apa yang telah didapatkan selama belajar.
- 5) Metode kerja kelompok
- 6) Metode eksperimen⁴⁵

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang mengungkapkan fakta yang ada di lapangan dengan lokasi di SMAN 1 Srandakan, Bantul. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif karena berupa deskripsi lapangan, namun demikian ada beberapa penghitungan statistik sederhana.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini menggunakan populasi penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁶ Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMAN 1 Srandakan, Bantul pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan sampelnya adalah siswa-siswa kelas XI yang nilainya masih dibawah standar KKM

⁴⁵ *Ibid.*

⁴⁶ *Ibid.*, hal. 17.

yaitu siswa yang mendapat nilai dibawah 7,5. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 100 persen dari keseluruhan siswa kelas XI. Hal ini berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto, yaitu untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila obyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya penelitian populasi, selanjutnya apabila obyeknya lebih besar dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25%.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data yaitu tes, observasi, angket, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dan Sugiyono, menyatakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan⁴⁷.

Dalam penelitian ini, metode obeservasi yang digunakan adalah observasi non-partisipan, yaitu peneliti berperan sebagai pengamat independen yang akan mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan atau diikuti oleh guru yang berkaitan dengan pelaksanaan Program Remidi. Data yang akan diperoleh dari metode observasi ini adalah informasi tentang input atau masukan serta proses program remedial pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang berlangsung.

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 203

b. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari responden. Wawancara dilakukan dengan menggunakan instrumen yang berisi pertanyaan-pertanyaan secara lisan yang relevan dengan fokus penelitian⁴⁸. Responden dalam wawancara ini adalah guru PAI yang melakukan program remedial. Informasi yang ingin diperoleh dari wawancara dengan guru PAI adalah langkah-langkah yang digunakan oleh guru PAI dalam melaksanakan program remedial. Informasi yang dimaksud adalah informasi tentang konteks pelaksanaan Program Remidi, input, proses dan produk atau hasil dari pelaksanaan Program Remidi.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga tentang buku-buku tentang pendapat, teori dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian⁴⁹. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵⁰

Dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini adalah dokumen yang berkaitan tentang gambaran umum sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana, lembar tes PAI serta hasil nilai Program Remidi yang dikumpulkan.

⁴⁸S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004), hal. 165

⁴⁹ *Ibid.*, hal. 181

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 146

d. Angket

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan angket tertutup yaitu penulis hanya mengajukan pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia⁵¹. Adapun skala pengukuran angket dalam penelitian ini penulis menggunakan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan *skala likert*, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variable. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan⁵².

e. Instrumen Penelitian

Kisi-kisi dan Indikator Instrumen:

a. Konteks (*Context*) dikatakan efektif apabila:

- 1) Kegiatan program yang dilakukan belum memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang ditetapkan.

⁵¹ *Ibid*, hal. 200-201.

⁵² *Ibid*, hal. 134-135.

- 2) Adanya hubungan antara tujuan pengembangan dengan pemenuhan kebutuhan
 - 3) Mencapai tujuan-tujuan yang akan dikembangkan⁵³
- b. Masukan (*Input*) dikatakan efektif apabila:
- 1) Telah ada kesesuaian antara strategi yang digunakan dengan pencapaian tujuan
 - 2) Telah ada kecocokan antara strategi yang sudah ada sebelumnya dengan pencapaian tujuan yang lalu⁵⁴
- c. Proses (*Process*) dikatakan efektif apabila:
- 1) Telah sesuai antara kegiatan program dengan jadwal yang ditentukan
 - 2) Ada ketepatan penggunaan antar fasilitas dengan penunjang lain
 - 3) Telah bisa mengatasi hambatan-hambatan yang dijumpai dalam pelaksanaan program⁵⁵.
- d. Produk (*Product*) dikatakan efektif apabila:
- 1) Telah mencapai semua tujuan-tujuan yang telah dicapai
 - 2) Telah dapat membuat pernyataan-pernyataan yang menunjukkan hubungan antara spesifikasi prosedur dengan hasil nyata dari program.
 - 3) Telah mencukupi kebutuhan dari akibat adanya kegiatan program

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Penilaian Program Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1988), hal.39.

⁵⁴ *Ibid*, hal. 40.

⁵⁵ *Ibid*, hal. 41-42.

4) Telah terlihat hasil jangka panjang dari kegiatan program yang dilakukan⁵⁶

f. Kriteria Efektivitas

Tabel. I
Kriteria-kriteria Program Remidi Model CIPP

No	Unsur Evaluasi	Jumlah Item	Responden	Skala	Kriteria
1.	Konteks	4	50	1-3	400 - 600 : Tinggi 200 - 399 : Cukup 0 - 199 : Kurang
2.	Input	5	50	1-3	500 - 750 : Tinggi 250 - 499 : Cukup 0 - 249 : Kurang
3.	Proses	6	50	1-3	600 - 900 : Tinggi 300 - 599 : Cukup 0 - 299 : Kurang
4.	Produk	4	50	1-3	400 - 600 : Tinggi 200 - 399 : Cukup 0 - 199 : Kurang

4. Triangulasi

Metode triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada⁵⁷. Adapun dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik adalah teknik untuk menguji

⁵⁶ *Ibid*, hal. 43.

⁵⁷ *Ibid*, hal. 330.

kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda⁵⁸.

5. Metode Analisis Data

Secara umum, analisis data yang digunakan dalam skripsi ini adalah deskriptif analitik. Dengan demikian, penulis terlebih dahulu akan memulai membahas tentang penjelasan Program Remidi kemudian dianalisis secara lebih detail pada sub selanjutnya serta memberi pemahaman dan penjelasan secukupnya untuk mendapatkan gambaran tentang pelaksanaan Program Remidi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Srandakan.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan model analisis interaktif sebagaimana yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Menurutnya, seperti yang dikutip Sugiyono, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data yang terdiri dari 3 (tiga) komponen yang saling berinteraksi, yaitu reduksi data atau penyederhanaan data (*data reduction*), sajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*data conclusion: drawing/verifying*).⁵⁹

Berdasarkan penjelasan model analisis interaktif sebagaimana yang dikembangkan oleh Matthew B. Milles, maka analisis datanya dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

⁵⁸ *Ibid*, hal. 373.

⁵⁹ *Ibid*, hlm. 337.

- a. Peneliti datang ke lokasi penelitian untuk keperluan wawancara, observasi, penyebaran angket dan dokumentasi dalam rangka mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan masalah penelitian.
- b. Data-data yang telah terkumpul kemudian diadakan reduksi, dipilah-pilah dan diklasifikasi secara sistematis untuk kemudian disajikan.
- c. Data hasil sajian kemudian dianalisis. Hasil analisis ini kemudian direduksi kembali agar kesimpulan yang diambil benar-benar dapat dipertanggungjawabkan.
- d. Setelah diadakan reduksi data, kemudian data disajikan sebagai kesimpulan akhir dalam bentuk deskriptif/gambaran yang tentunya juga dilengkapi dengan data-data pendukung untuk kesempurnaan hasil penelitian.

Adapun penentuan efektifitas perbagian penulis menggunakan indikator sesuai dengan kriteria-kriteria yang diterapkan dalam model CIPP. Sedangkan untuk menentukan efektif tidaknya secara keseluruhan disini penulis menggunakan *skala likert*. Dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan⁶⁰. Adapun tolok ukur untuk menentukan predikat efektivitas Program Remidi secara keseluruhan, disini terbagi kedalam 3 kategori:

(1) Efektif / baik : Skor 925 - 1386

⁶⁰ *Ibid*, hal. 135.

(2) Cukup efektif / kurang : Skor 427 – 924

(3) Tidak efektif / tidak baik : Skor 0 – 426

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. Pada skripsi ini penulis menuangkan hasil penelitian dalam empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang gambaran umum SMAN 1 Srandakan Bantul. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, program-program, keadaan peserta didik, dan sarana prasarana yang ada di SMAN 1 Srandakan Bantul. Berbagai gambaran tersebut dikemukakan terlebih dahulu sebelum membahas berbagai hal tentang efektivitas Program Remedial pada bagian selanjutnya.

Setelah membahas gambaran umum lembaga, pada bab III berisi pembahasan data beserta analisis efektivitas program remedial pembelajaran PAI kelas XI di SMAN 1 Srandakan Bantul. Pada bagian ini uraian difokuskan pada bagaimana efektivitas Program Remidi pembelajaran Pendidikan Agama Islam diukur melalui evaluasi model CIPP (*Context, Input, Process* dan *Product*). Selanjutnya terakhir kemudian pengolahan serta analisis data untuk menentukan efektif tidaknya Program Remedial dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Adapun bagian terakhir dari bagian inti adalah bab IV. Bagian ini disebut penutup yang memuat simpulan, saran-saran, dan kata penutup. Pada bagian akhir dari skripsi ini adalah daftar pustaka dan lampiran- lampiran yang berhubungan dengan penelitian.

BAB IV



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan pembahasan dari bab ke bab, akhirnya dapat diambil kesimpulan penelitian lapangan tentang efektivitas Program Remedial pembelajaran pendidikan agama islam dalam pelaksanaan Program Remidi adalah sebagai berikut :

1. Efektivitas Program Remedial Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sesuai dengan kriteria-kriteria yang digunakan dalam model CIPP. Dari model CIPP yang digunakan oleh penulis, tingkat efektivitas Program Remidi terdapat kesesuaian dari para responden. Dari evaluasi per komponen, tingkat efektivitas menunjukkan adanya kesesuaian antara langkah, rancangan serta proses dengan apa yang ada di lapangan. Tingkat efektifitas juga bisa dilihat dari kesesuaian antara apa yang dilakukan dengan indikator yang ditetapkan sesuai dengan apa yang ada di lapangan. Adapun dari hasil angket evaluasi konteks memperoleh skor 403 dari skala 200-600 dengan kriteria efektivitas tinggi. Sementara hasil evaluasi input memperoleh skor 469 dari skala 250-750 dengan kriteria efektivitas cukup. Adapun hasil evaluasi proses memperoleh skor 611 dari skala 300-900 dengan kriteria efektivitas tinggi. Dan yang terakhir hasil evaluasi produk memperoleh skor 408 dari skala 200-600 dengan kriteria efektivitas tinggi.

2. Dari sisi hasil, tingkat efektivitas Program Remidi juga menunjukkan tingkat interval yang cukup baik, yaitu menunjukkan angka 963 dari interval angka 426 hingga 1386. Dengan demikian bisa disimpulkan bahwa efektivitas Program Remidi sudah cukup baik yaitu terletak dengan posisi dalam interval “lebih dari setuju dengan letak angka 963”. Adapun dari sisi hasil antara sebelum dan sesudah diadakan Program Remidi terdapat peningkatan hasil sebagaimana yang tersebut dalam evaluasi produk serta termasuk pada kriteria efektivitas tinggi.

B. Saran-saran

1. Tingkat efektivitas per komponen sudah cukup baik, namun khusus dalam evaluasi input atau masukan masih perlu perbaikan guna peningkatan tercapainya KKM sebagaimana yang ada dalam hasil penelitian. Selain itu guru PAI perlu memberikan latihan mendalam sebelum melakukan Program Remidi sehingga pelaksanaan Remidi sesuai dengan yang diharapkan.
2. Secara keseluruhan pelaksanaan Program Remidi sudah baik karena masuk dalam efektivitas tinggi, namun dirasa masih perlu adanya perbaikan khususnya dalam rancangan program, masukan dan prosesnya. Selain itu guru PAI juga perlu merancang metode yang baik sebelum melaksanakan Remidi.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah menganugerahkan rahmat dan kasih sayang-Nya sehingga penulis

dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi diri pribadi penulis dan pembaca serta bagi SMA N 1 Srandakan Bantul. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan bagi penyempurnaan skripsi ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu & Uhbiyati, Nur, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003.
- Ahmadi, Abu dan Salimi, Noor, *Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, Jakarta: PT Bumi Aksara 2004.
- Arikunto, Suharsimi & Safrudin Cepi, *Evaluasi Program Pendidikan; Pedoman Teoritis Praktis Bagi Praktisi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Arikunto, Suharsimi, *Pengelolaan Kelas dan Siswa; Sebuah Pendekatan Evaluatif*, Jakarta: Raja Grafindo Permai, 1996.
- Arikunto, Suharsimi, *Penilaian Program Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara, 1988.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Benny A. Pribadi Yuni Katrin, *Media Teknologi*, Jakarta: Universitas Terbuka, Cet. 1, 2004.
- Candra, Fifin, *Implementasi Program Remedial Teaching dan Program Pengayaan sebagai Upaya Pencapaian Ketuntasan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN LAB UIN Yogyakarta Tahun 2011/2012*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Depdiknas, *Kurikulum Pendidikan Agama Islam SMU 2004*, Jakarta: Depdiknas, 2003.
- Hamalik, Oemar, *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, Bandung: Tarsito, 1990.
- Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, Cet. III, 2003.
- <http://lokuaksuko.blogspot.com/2012/11/efektifitas-pembelajaran-pendidikan.html>
- <http://makalahpsikologi.blogspot.com/2010/01/pengajaran-remedial.html>
- <http://ahmadmuhli.wordpress.com/2011/08/02/efektifitas-pembelajaran/>
- Ischak & Warji, *Program Remedial dalam Proses Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Liberty, 1987.
- Margono, S., *Metode Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2004.

- Muhaimin.et.al, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.
- Rochman Nata Wijaya, *Pengajaran Remedial*, Jakarta: Depdikbud, 1981.
- Shodiq, Nur, *Upaya Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Remedial Pelajaran IPA Materi Pokok Perkembangbiakan Vegetatif Kelas VI MIM Mendut*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- Sri Hastuti, *Pengajaran Remedial*, Yogyakarta: Mitra Gama Widya, 1992.
- Sugiyono, *Metode Penulisan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Syamsi, Atikah, *Implementasi Program Remedial Teaching Bidang Studi Pendidikan Agama Islam di SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2007.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Wijaya, Cece, *Pendidikan Remedial; Sarana Pengembangan Mutu Sumber Daya Manusia*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996

LAMPIRAN-LAMPIRAN



LAMPIRAN 1

Tabel. I¹⁰³
Ruang menurut jenis, Status Pemilikan, Kondisi & Luas

No.	Jenis Ruang	Milik						Bukan Milik	
		Baik		Rusak Ringan		Rusak Berat		Jumlah	Luas (m ²)
		Jml	Luas (m ²)	Jml	Luas (m ²)	Jml	Luas (m ²)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1.	Ruang Teori/Kelas	11	720						
2.	Laboratorium IPA								
3.	Laboratorium Kimia								
4.	Laboratorium Fisika	1	144						
5.	Laboratorium Biologi	1	144						
6.	Laboratorium Bahasa								
7.	Laboratorium IPS								
8.	Laboratorium Komputer	1	144						
9.	Laboratorium Multimedia								
10.	Ruang Perpustakaan Konvensional	1	144						
11.	Ruang Perpustakaan Multimedia								
12.	Ruang Keterampilan								
13.	Ruang Serba Guna/Aula								
14.	Ruang UKS	1	30						
15.	Ruang Praktik Kerja								
16.	Bengkel								
17.	Ruang Diesel								
18.	Ruang Pameran								
19.	Ruang Gambar								

¹⁰³ Hasil dokumentasi pada hari selasa tanggal 10 desember 2013 pukul 10.00 WIB.

20.	Koperasi/Toko								
21.	Ruang BP/BK	1	24						
22.	Ruang Kepala Sekolah	1	24						
23.	Ruang Guru	1	36						
24.	Ruang TU	1	48						
25.	Ruang OSIS	1	48						
26.	Kamar Mandi/WC Guru Laki-laki	2	12						
27.	Kamar Mandi/WC Guru Perempuan	1	6						
28.	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	3	18						
29.	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	3	18						
30.	Gudang	1	24						
31.	Ruang Ibadah	1	200						
32.	Rumah Dinas Kepala Sekolah								
33.	Rumah Dinas Guru								
34.	Rumah Penjaga Sekolah	1	48						
35.	Sanggar MGMP								
36.	Sanggar PKG								
37.	Asrama Siswa								
38.	Unit Produksi								
39.	Ruang Multimedia								
40.	Ruang Pusat Belajar Guru/Olahraga								
41.	Ruang Olahraga								

Tabel. II¹⁰⁴
Perlengkapan Administrasi

No.	Nama Barang	Jumlah
1	Komputer/ Laptop TU	4
2	Printer TU	
3	Scanner	
4	Camera Digital	
5	Server	
6	Mesin Ketik	1
7	Mesin Stensil	1
8	Mesin Foto Copy	
9	Brankas	
10	Filling Cabinat/ Lemari	
11	Meja TU	8
12	Kursi TU	8
13	Meja Guru	60
14	Kursi Guru	60

Tabel. III¹⁰⁵
Perlengkapan Kegiatan Belajar Mengajar (ruangteori dan praktek)

No	Nama Barang	Jumlah
1	Komputer/ Laptop	23
2	Printer	1
3	Lemari	3
4	TV/Audio	1
5	Meja Siswa	200
6	Kursi Siswa	400

Tabel. IV¹⁰⁶
Daftar Kepala Sekolah dan Guru

NO	NAMA	NIP	JABATAN
1	2	3	4
1	DRS. WITARSO	195910051985011016	KEP.SEK
2	DRA. SUHARMINI	196204091989032005	GURU

¹⁰⁴ *Ibid.*

¹⁰⁵ *Ibid.*

¹⁰⁶ *Ibid.*

3	DRA. HARININGSIH	195812011989032003	GURU
4	TH. SRI NGESTI, S.Pd	195505051975122007	GURU
5	DRA. MIMIK YUNI ASTUTI	195606161983032000	GURU
6	DRA.SUTI SULASI	195511251979032004	GURU
7	Ag. SUWONDO, S.Pd	196603021988111002	GURU
8	DRA. SRI HASTUTI	196810051989032006	GURU
9	DRA. ISMI NURYATI	196612261997122002	GURU
10	UAY WARLIKAH, M.Pd	197010171997022002	GURU
11	BADRIAH, S.Pd	196807031999032005	GURU
12	PURNA SUPRIYATI, S.Pd	197210102000122004	GURU
13	PAULINA HENDRAJANTI, S.Pd	197106162005012004	GURU
14	ENNY TRISNAWATI, S.Pd	197508052006042025	GURU
15	RUJINEM, S.Pd	197804252006142124	GURU
16	DRA. SRI SUHARNI	196607092007012007	GURU
17	IS ENDRI AKHZAN, S.Pd	197703072008011009	GURU
18	ELFIANA NURJANNAH,S.Ant	197707192008012008	GURU
19	ANNA SURYANINGSIH, S.Pd	198201012008012016	GURU
20	FITIRIYANI PURWANINGSIH, S.Pd	198307152009032012	GURU
21	Drs. MUCHAYAT	196709141994121001	GURU
22	DRS. SAPARDI	196211031994121001	GURU
23	DASUKI WIBAWA, S.Pd		GTT
24	RASID UMARDANI, S.Pd		GTT
26	Drs. MUSLIH MURTEJO		GTK
27	NENSI SAFITA NIRMALA D, S.Pd		GTK
28	DETI LESTIYORINI,S.Pd		GTK

Tabel. V¹⁰⁷
Daftar Staf TU dan Karyawan

NO	NAMA	NIP	JABATAN
1	2	3	4
25	WIDARTI		STAF TU
26	SUPI WINARSIH		STAF TU
27	Drs. ABADI WIYONO		STAF TU
28	SUGENG RIYANTO, SE		STAF TU
29	MEYLASARI SUSANPUR, Amd		STAF TU
30	SUGENG WIDODO		Penj. Sekolah

¹⁰⁷ Ibid.

31	SAGI		PESURUH
32	GUNTUR		SATPAM
33	SAPARI		Jaga Malam
34	SUGENG WIDODO		Jaga Malam

Tabel. VI¹⁰⁸
Data Siswa Kelas XI IPA 1

No	Nama
1	Bibit Muhammad Bisri
2	Febika Day Fitri
3	Holfia Aningrum
4	Indah Sulistyowati
5	Muara Intan Pertiwi
6	Nadya Ulhaq
7	Prastowo Tunggul Seto
8	Riki Kurniawan
9	Sigit Afendi
10	Siti Rohima
11	Brian Indra Wijaya
12	Septi Wahana Pintarti

Tabel. VII¹⁰⁹
Data Siswa Kelas XI IPA II

No	Nis	Nama
1	1131	Siam Fitriana
2	1132	Trio Rahmawan
3	1136	Aning Puspitasari
4	1137	Anita Nindyas Saputri
5	1139	Arif Noor Hidayat
6	1140	Cahyo An Naafi
7	1144	Galih Prabowo
8	1146	Hudi Syah Putra
9	1151	Triandika Wiratama
10	1154	Agustina Rahayu
11	1160	Khoirunniswah
12	1161	Martina Cindy

¹⁰⁸ Hasil dokumentasi pada hari jum'at tanggal 20 desember 2013 pukul 09.30 WIB

¹⁰⁹ *Ibid.*

13	1163	Nofita Ristiyani
14	1164	Putri Intan Larasati
15	1166	Reza Hutama Putra
16	1167	Riza Faidah
17	1171	Yoga Budi Andrana

Tabel. VIII¹¹⁰
Data Siswa Kelas XI IPS I

No	NIS	Nama
1.	1100	Fita Fauziatul Khusna
2.	1104	Kusumaningtyas Wedha M
3.	1111	Rurri Fatchuroh
4.	1114	Tri Suprihatin
5.	1115	Vivi Nurmala Dewi
6.	1116	Adin Yuli Nugroho
7.	1118	Bidayah Karohmah
8.	1120	Dwi Susanti
9.	1121	Endika Arintiko
10.	1122	Erin Mursanti
11.	1123	Erna Tri Wahyuni
12.	1125	Fitri Maryuni
13.	1126	Galeh Saputra
14.	1127	Ichsan Rachmanto
15.	1130	Paryuni Jayanti
16.	1134	Yuyun Winarni
17.	1135	Alfian Wahyu Setiaji
18.	1138	Aprilia Choirunnisa
19.	1141	Deni Kurnianto
20.	1142	Dian Wulandari
21.	1245	Anggi Yajana Gandi

Tabel. IX¹¹¹
Data Siswa Kelas XI IPS II

¹¹⁰ *Ibid.*

¹¹¹ *Ibid.*

No.	Nis	Nama
1.	1129	Oshinva Nacona R.M
2.	1139	Yunus Yunanto
3.	1147	Indah Suryani
4.	1148	Kismiati Arinda
5.	1149	Lamggeng Prabowo
6.	1150	Maulidia Candra A
7.	1152	Tri Utami
8.	1153	Adi Wibawa Putra
9.	1155	Anang Widarto
10.	1156	Arifin Putras Jaya
11.	1158	Febi Andika Rinaldi
12.	1159	Indrianto
13.	1162	Miftahkhurohmah
14.	1165	Ratnam Dwi Utami
15.	1168	Tureiani
16.	1169	Wulan Dwi Puryandari
17.	1170	Yayang Isdasnizar
18.	1179	Muhammad Khanafi
19.	1246	Anggit Nur Sandi

LAMPIRAN II

Tabel. X
INVENTORI HASIL ANGKET PROGRAM REMIDI MODEL CIPP

No	Item CIPP	Variabel /Sub Variabel	Jumlah Respon den	Keterangan			Skor
				Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	
A	Evaluasi Konteks	Apakah Program Remedial mampu membantu dalam meningkatkan nilai siswa?	50	18X 3=54	29 X 2=58	3 X 1=3	115
		Apakah Program Remedi mampu menjawab kesulitan-kesulitan belajar siswa?	50	7 X 3=21	31 X 2=62	12 X 1=12	95
		Apakah adanya Program Remedial sesuai dengan harapan para siswa khususnya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa?	50	10X 3=30	25 X 2=50	15 X 1=15	95
		Apakah program remedi membuat siswa mampu menguasai materi pelajaran sepenuhnya khususnya materi yang belum tuntas?	50	13 X3=39	22 X 2=44	15 X 1=15	98
B	Evaluasi Masukan	Guru membuat kisi-kisi untuk persiapan sebelum remidi dilakukan?	50	19X 3=57	11X 2=22	20 X 1 =20	99
		Remidi dilakukan dengan mengerjakan soal-soal disekolah atau pemberian	50	19 X3=57	27 X 2=54	4 X 1=4	115

		tugas?					
		Apakah ada pembinaan individu atau pengelompokan khusus sebelum remidi dilakukan?	50	3 X 3=9	23 X 2=46	24 X 1=24	79
		Apakah ada siswa yang complain atau protes dengan adanya program remidi ?	50	4 X 3=12	21 X 2=42	25 X 1=25	79
		Waktu pelaksanaannya, ada pengumuman bahwa akan diadakan remidi atau guru menyampaikan secara mendadak?	50	12X 3=36	24 X 2=48	13 X 1=13	97
C	Evaluasi Proses	Guru memberi remidi hanya pada materi yang belum tuntas?	50	23X 3=69	20 X 2=40	7 X 1=7	116
		Guru sedikit mempermudah siswa dalam ujian remidi agar nilai siswanya tuntas?	50	15X 3=45	29 X 2=58	6 X 1=6	109
		Guru memberi kisi-kisi beberapa hari sebelum ujian remidi dilakukan?	50	14X 3=42	13 X 2=26	23 X 1=23	91
		Siswa diberi banyak waktu untuk belajar dan menguasai materi sebelum remidi dilakukan?	50	12X 3=36	19 X 2=38	19 X 1=19	93
		Remidi dilakukan secara individu atau kelompok?	50	15X 3=45	28 X 2=56	7 X 1=7	108
		Remidi dilakukan secara mendadak atau dikasih persiapan	50	6 X 3=18	32 X 2=64	12 X 1=12	94

		sebelumnya?					
D	Evaluasi Produk	Ada peningkatan nilai setelah diadakan remidi ?	50	16X 3=48	30 X 2=60	4 X 1=4	112
		Motivasi belajar siswa semakin meningkat atau malah menurun?	50	7 X 3=21	32 X 2=64	11 X 1=11	96
		Setelah diadakan remidi, nilai siswa semakin tuntas atau masih ada yang kurang?	50	11X 3=33	27 X 2=54	12 X 1=12	99
		Setelah diadakan kegiatan remidi, para siswa mampu menguasai materi pelajaran terhadap materi-materi yang belum tuntas atau belum?	50	12X 3=36	27 X 2=54	11 X 1=11	101
				Jml	Jml	Jml	

Hasil Skoring Program Remidi Model CIPP

No	Unsur Evaluasi	Jumlah Item	Responden	Skala (1-3)	Skor
1.	Konteks	4	50	200-600	403
2.	Input	5	50	250-750	469
3.	Proses	6	50	300-900	611
4.	Produk	4	50	200-600	408

Hasil Uji Efektivitas Program Remidi Model CIPP

No	Unsur Evaluasi	Kriteria	Skor	Tingkat Efektivitas
1.	Konteks	400 - 600 : Tinggi 200 - 399 : Cukup 0 - 199 : Kurang	403	Tinggi
2.	Input	500 - 750 : Tinggi 250 - 499 : Cukup 0 - 249 : Kurang	469	Cukup
3.	Proses	600 - 900 : Tinggi 300 - 599 : Cukup 0 - 299 : Kurang	611	Tinggi
4.	Produk	400 - 600 : Tinggi 200 - 399 : Cukup 0 - 199 : Kurang	408	Tinggi

LAMPIRAN III

TABEL. XI
JAWABAN RESPONDEN TENTANG
ANGKET PROGRAM REMEDIAL

Nomor Responden	Jawaban Responden untuk item nomor:														Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	2	20
2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	26
3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	2	3	2	35
4	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	2	3	2	35
5	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	2	3	2	35
6	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	2	3	2	35
7	3	3	2	3	1	2	3	3	3	2	1	1	2	2	31
8	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	2	3	2	35
9	Mengikuti Program Remidi tapi tidak mengisi angket														
10	Mengikuti Program Remidi tapi tidak mengisi angket														
11	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	1	2	3	1	20
12	3	3	2	2	2	1	2	1	3	2	1	1	1	2	26
13	3	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	26
14	Mengikuti Program Remidi tapi tidak mengikuti pengisian angket														
15	2	2	2	2	1	2	2	2	1	3	1	1	2	2	25
16	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	34
17	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	2	3	2	35
18	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	28
19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
20	3	3	3	2	3	3	3	3	1	2	2	2	3	2	35

21	2	2	1	1	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	21
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
24	Mengikuti Program Remidi tapi tidak mengisi angket														
25	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	1	1	2	21
26	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	37
27	Mengikuti Program Remidi tapi tidak mengisi angket														
28	Mengikuti Program Remidi tapi tidak mengisi angket														
29	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	35
30	Mengikuti Program Remidi tapi tidak mengisi angket														
31	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	29
32	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	34
33	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	37
34	Mengikuti Program Remidi tapi tidak mengisi angket														
35	Mengikuti Program Remidi tapi tidak mengisi angket														
36	Mengikuti Program Remidi tapi tidak mengisi angket														
37	Mengikuti Program Remidi tapi tidak mengisi angket														
38	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	28
39	2	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	24
40	Mengikuti Program Remidi tapi tidak mengisi angket														
41	2	3	3	1	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	26
42	3	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	3	26
43	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
44	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	30
45	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	22
Jumlah															963

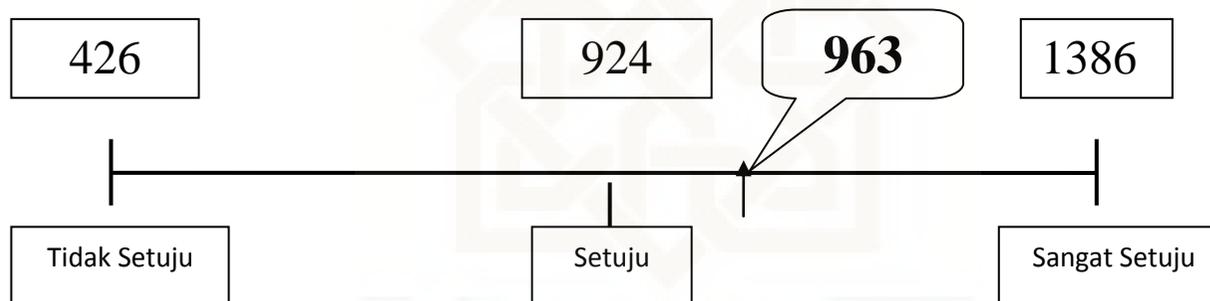
Ket:

Yang ikut Remidi : 45 Orang

Yang mengisi angket : 33 Orang

Yang ikut Remidi tapi tidak mengisi angket : 12 Orang

Jumlah skor kriterium (bila setiap butir mendapat skor tertinggi) = $3 \times 14 \times 33 = 1386$. Untuk ini skor tertinggi tertinggi tiap butir = 3, jumlah butir = 14, dan jumlah responden = 33. Jumlah skor hasil pengumpulan data = 963. Dengan demikian Efektivitas Program Remidi Pembelajaran Agama Islam menurut persepsi 33 responden itu $963 : 1386 = 69\%$ dari kriteria yang ditetapkan



Nilai 963 termasuk dalam kategori interval “**setuju dan sangat setuju**”. Namun masih jauh dari sangat setuju. Bila indikator tidak setuju, setuju dan sangat setuju diganti dengan indikator tidak efektif, efektif dan sangat efektif, maka nilai 963 termasuk dalam kategori interval “**efektif dan sangat efektif**”. Namun masih jauh dari sangat efektif. Dengan demikian pelaksanaan Program Remidi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI di SMA N 1 Srandakan Bantul tergolong “**efektif**” meski masih jauh dari sangat efektif.

Lampiran IV

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : 11 April 2013

Jam : 11.00 – 12.00 WIB

Lokasi : Di rumah Bapak Drs. Muslih Murtedjo

Sumber Data : Bapak Drs. Muslih Murtedjo

Deskripsi Data:

Informan adalah guru PAI di SMA N 1 Srandakan. Wawancara ini merupakan wawancara pertama dengan informan yang dilaksanakan di rumah Bapak Drs. Muslih Murtedjo. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut masalah Program Remedial Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan di SMA N 1 Srandakan, bagaimana keadaan nilai mata pelajaran PAI, bagaimana ketuntasan nilai-nilai siswa khususnya mata pelajaran PAI apakah sudah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), serta efektif dan tidaknya Program Remedial dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa Program Remedial mata pelajaran PAI masih dilaksanakan di SMA N 1 Srandakan khususnya bagi siswa-siswi yang nilainya belum mencapai KKM. Dari wawancara tersebut terungkap juga keadaan nilai siswa-siswi khususnya kelas XI yang masih banyak belum mencapai KKM. Hal ini juga diketahui bahwa salah satu penyebab mereka mengikuti Program Remidi karena masih banyak diantara siswa-siswi yang kurang dalam menguasai materi pelajaran khususnya aspek kognitif.

Dalam wawancara ini penulis dapat mengetahui tentang adanya pelaksanaan Program Remedial mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan SMA N 1 Srandakan khususnya bagi siswa-siswi yang belum mencapai KKM.



Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/ Tanggal	: Jum'at, 20 Desember 2013
Jam	: 10.00 – 10.45 WIB
Lokasi	: SMA N 1 Srandakan
Sumber Data	: Bapak Drs. Muslih Murtedjo
Perihal	: Pertanyaan terkait pelaksanaan Program Remidi?

Deskripsi Data:

Informan adalah guru PAI di SMA N 1 Srandakan. Wawancara ini merupakan wawancara kedua kalinya dengan beliau yang dilaksanakan di Sekolah. Wawancara ini memfokuskan pada pelaksanaan Program Remidi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan di SMA N 1 Srandakan. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan adalah meliputi konteks pelaksanaan program remidi, masukan yang diberikan, proses dilapangan serta produk atau hasil program remidi itu sendiri.

Dari hasil wawancara tersebut penulis memperoleh beberapa temuan data. Diantara temuan datanya adalah bahwa konteks pelaksanaan Program Remidi adalah untuk mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) serta untuk mencerdaskan cara berpikir anak serta mengasah mental anak. Adapun masukannya beliau mengungkapkan bahwa dengan adanya Program Remidi anak mampu berpikir keras dan bermental kuat. Sedang prosesnya adalah bahwa anak dilatih untuk mencari tahu secara lebih mendalam. Dan terakhir produknya adalah adanya peningkatan nilai lebih dari KKM yang ditetapkan.

Dari wawancara ini bisa diketahui konteks, input, proses serta produk dari pelaksanaan Program Remidi. Konteks yang dimaksud adalah untuk mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), mencerdaskan cara berpikir anak serta mengasah mental anak. Adapun masukannya beliau mengungkapkan bahwa dengan adanya Program Remidi anak mampu berpikir keras dan bermental kuat. Sedang prosesnya adalah bahwa anak dilatih untuk mencari tahu secara lebih mendalam. Dan terakhir produknya adalah adanya peningkatan nilai lebih dari KKM yang ditetapkan.

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal	:Jum'at, 20 Desember 2013
Jam	:09.30 – 10. 00 WIB
Lokasi	: SMA N 1 Srandakan
Sumber Data	: Bapak Drs. Sapardi
Perihal	: Pertanyaan khusus mengenai model CIPP dalam Program Remidi

Deskripsi Data:

Informan adalah guru PAI di SMA N 1 Srandakan. Wawancara ini merupakan wawancara pertama dengan informan yang dilaksanakan di SMA N 1 Srandakan. Pertanyaan yang disampaikan adalah pertanyaan-pertanyaan khusus mengenai pelaksanaan Program Remedial Pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui model CIPP yang dilaksanakan di SMA N 1 Srandakan terhadap responden yang bersangkutan, dalam hal ini adalah guru PAI itu sendiri. Pertanyaannya semuanya berjumlah 20 butir dimana kesemuanya itu sudah mengandung item-item yang ada dalam model CIPP. Adapun pertanyaan-pertanyaannya adalah mulai dari konteks pelaksanaan Program Remidi, masukan (*input*) pelaksanaan Program Remidi, proses Program Remidi itu sendiri serta produk atau hasil pelaksanaan Program Remidi.

Dari hasil wawancara tersebut banyak diketahui tentang pelaksanaan Program Remidi melalui model CIPP. Konteks yang dimaksud menurut beliau adalah untuk meningkatkan nilai siswa, kemudian masukan atau *input* pelaksanaan Program Remidi adalah untuk penguasaan materi, kemudian prosesnya adalah anak mampu berpikir keras sedang hasil atau produknya adalah agar terjadi peningkatan nilai.

Interpretasi

Dari wawancara ini diketahui bahwa konteks Program Remidi adalah untuk meningkatkan nilai siswa. Kemudian masukan atau *input* pelaksanaan Program Remidi adalah untuk penguasaan materi, kemudian prosesnya adalah anak mampu berpikir keras sedang hasil atau produknya adalah agar terjadi peningkatan nilai.



Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/ Tanggal : Selasa, 10 Desember 2013
Jam : 10.00 WIB
Lokasi : SMA N 1 Srandakan
Sumber Data : Bapak Drs. Abadi Wiyono
Hasil : Dokumentasi data profil sekolah

Deskripsi Data:

Informan adalah staff TU SMA N 1 Srandakan Bantul. Dokumentasi ini merupakan dokumentasi pertama yang dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2013. Dokumentasi yang dihimpun adalah permintaan data mengenai data profil sekolah, identitas sekolah, keadaan guru dan karyawan, sarana dan prasarana, kurikulum serta keadaan siswa.

Dokumen yang berhasil dihimpun adalah data profil sekolah, identitas sekolah, keadaan guru dan karyawan, sarana dan prasarana, kurikulum serta keadaan siswa.

Interpretasi:

Dari hasil dokumentasi yang dihimpun, penulis berhasil memperoleh data profil sekolah, identitas sekolah, keadaan guru dan karyawan, sarana dan prasarana, kurikulum serta keadaan siswa. Selanjutnya hasil dokumentasi ini akan dipergunakan sebagai keperluan data sekripsi pada Bab II Bab III .

Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data: Dokumentasi

Hari/ Tanggal	: Rabu, 11 Desember 2013
Jam	: 09.00 WIB
Lokasi	: SMA N1 Srandakan
Sumber Data	: Meylasari Susanpur, Amd
Hasil	: Dokumentasi data struktur organisasi sekolah

Deskripsi Data:

Informan adalah staff TU SMA N 1 Srandakan Bantul. Dokumentasi ini merupakan dokumentasi kedua yang dilaksanakan pada tanggal 11 Desember 2013. Dokumentasi yang dihimpun adalah permintaan data mengenai struktur organisasi sekolah.

Dokumen yang berhasil dihimpun adalah mengenai data struktur organisasi sekolah beserta jabatan Kepala Sekolah, guru dan karyawan.

Interpretasi

Dari hasil dokumentasi yang dihimpun, penulis berhasil memperoleh data struktur organisasi sekolah. Selanjutnya hasil dokumentasi ini akan dipergunakan sebagai keperluan data sekripsi pada Bab II .

Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal	: Senin, 13 Januari 2014
Jam	: 10.30 – 10.45 WIB
Lokasi	: SMA N 1 Srandakan
Sumber Data	: Ibu Anna Suryaningsih S.Pd
Perihal	: Pertanyaan terkait peran dan tugas wakasek kesiswaan?

Deskripsi data:

Informan adalah guru di SMA N 1 Srandakan Bantul. Wawancara ini merupakan wawancara pertama dengan informan yang dilaksanakan di SMA N 1 Srandakan. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan adalah tentang peran dan tugasnya sebagai wakasek kesiswaan.

Dari hasil wawancara tersebut penulis berhasil mengumpulkan data terkait dengan peran dan tugas beliau sebagai wakasek kesiswaan. Diantara peran dan tugasnya adalah mengatur pelaksanaan program kesiswaan, mengatur dan membina kegiatan OSIS meliputi PMR, KIR, UKS, dan Paskibraka, menyusun dan mengatur pelaksanaan pemilihan siswa teladan sekolah serta mengatur kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kesiswaan

Interpretasi:

Dari wawancara tersebut diperoleh data terkait dengan peran dan tugas beliau sebagai wakasek kesiswaan. Peran dan tugasnya adalah mengatur pelaksanaan program kesiswaan, mengatur dan membina kegiatan OSIS meliputi PMR, KIR, UKS, dan Paskibraka, menyusun dan mengatur pelaksanaan pemilihan siswa teladan sekolah serta mengatur kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kesiswaan.

Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal : Senin, 13 Januari 2014
Jam : 10.15 - 10.30 WIB
Lokasi : SMA N 1 Srandakan
Sumber Data : Bapak Is Endri Akhzan S.Pd
Perihal : Pertanyaan terkait peran dan tugas wakasek sarana dan prasarana?

Deskripsi data:

Informan adalah guru di SMA N 1 Srandakan Bantul. Wawancara ini merupakan wawancara pertama dengan informan yang dilaksanakan di SMA N 1 Srandakan. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan adalah tentang peran dan tugasnya sebagai wakasek sarana dan prasarana.

Dari hasil wawancara tersebut penulis berhasil mengumpulkan data terkait dengan peran dan tugas beliau sebagai wakasek sarana dan prasarana. Diantara peran dan tugas beliau adalah membantu Kepala Sekolah di bidang sarana dan prasarana, mengganti sarana dan prasarana yang rusak, mengurus kelengkapan-kelengkapan sarana dan prasarana sekolah, menjaga lingkungan sekolah, menjaga semua yang berkaitan dengan fisik sekolah serta termasuk menjaga kebersihan sekolah.

Interpretasi:

Dari wawancara tersebut diperoleh data terkait dengan peran dan tugas beliau sebagai wakasek membantu Kepala Sekolah di bidang sarana dan prasarana, mengganti sarana dan

prasarana yang rusak, mengurus kelengkapan-kelengkapan saran dan prasarana sekolah, menjaga lingkungan sekolah, menjaga semua yang berkaitan dengan fisik sekolah serta termasuk menjaga kebersihan sekolah



Catatan Lapangan VIII

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/ Tanggal	: Senin, 13 Januari 2014
Jam	: 10.45 – 11.00 WIB
Lokasi	: SMA N 1 Srandakan
Sumber Data	: Ibu Dra. Hj. Suharmini, M.Pd
Perihal	: Pertanyaan terkait peran dan tugas wakasek humas?

Deskripsi data:

Informan adalah guru di SMA N 1 Srandakan Bantul. Wawancara ini merupakan wawancara pertama dengan informan yang dilaksanakan di SMA N 1 Srandakan. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan adalah tentang peran dan tugasnya sebagai wakasek humas.

Dari hasil wawancara tersebut penulis berhasil mengumpulkan data terkait dengan peran dan tugas beliau sebagai wakasek humas. Diantara peran dan tugasnya adalah menangani pertemuan dengan wali siswa, mengadakan program yang berkaitan dengan keluarga SMA, mengurus kerjasama dengan instansi lain, dinas, perguruan tinggi serta mengurus kegiatan dengan dinas sosial ataupun masyarakat sekitar.

Intrepretasi:

Dari wawancara tersebut diperoleh data terkait dengan peran dan tugas beliau sebagai wakasek menangani pertemuan dengan wali siswa, mengadakan program yang berkaitan dengan keluarga SMA, mengurus kerjasama dengan instansi lain, dinas, perguruan tinggi serta mengurus kegiatan dengan dinas sosial ataupun masyarakat sekitar

Catatan Lapangan IX

Metode Pengumpulan Data: Angket/ Kuesioner

Hari/ Tanggal : 10 Desember 2013
Jam : 09.00 WIB
Lokasi : SMA N 1 Srandakan
Sumber Data : Siswa-siswi kelas XI IPS I

Deskripsi data:

Informan adalah semua siswa kelas XI IPS 1 di SMA N 1 Srandakan Bantul. Penyebaran angket diberikan kepada semua siswa dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan adalah pertanyaan yang berkaitan dengan metode dan langkah-langkah yang digunakan dalam Program Remedial model CIPP.

Dari penyebaran angket tersebut, penulis berhasil mengumpulkan data tentang Program Remedial oleh para siswa terkait dengan pelaksanaan Program Remidi. Adapun hasil datanya bisa dilihat dalam pengelompokan data BAB III yaitu dalam analisis angket.

Intrepretasi:

Dari penyebaran angket tesebut diperoleh data siswa terkait dengan pelaksanaan Program Remidi khususnya penggunaan model CIPP. Adapun hasil pengelompokan data angket, bisa dilihat dalam pengelompokan data khususnya analisis angket.

Catatan Lapangan X

Metode Pengumpulan Data: Angket/ Kuesioner

Hari/ Tanggal : 13 Desember 2013
Jam : 10.00 WIB
Lokasi : SMA N 1 Srandakan
Sumber Data : Siswa-siswi kelas XI IPA I & XI IPA 2

Deskripsi data:

Informan adalah semua siswa kelas XI IPA I & XI IPA 2 di SMA N 1 Srandakan Bantul. Penyebaran angket diberikan kepada semua siswa dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan adalah pertanyaan yang berkaitan dengan metode dan langkah-langkah yang digunakan dalam Program Remedial model CIPP.

Dari penyebaran angket tersebut, penulis berhasil mengumpulkan data tentang Program Remedial oleh para siswa terkait dengan pelaksanaan Program Remidi. Adapun hasil datanya bisa dilihat dalam pengelompokan data BAB III yaitu dalam analisis angket.

Intrepretasi:

Dari penyebaran angket tesebut diperoleh data siswa terkait dengan pelaksanaan Program Remidi khususnya penggunaan model CIPP. Adapun hasil pengelompokan data angket, bisa dilihat dalam pengelompokan data khususnya analisis angket.

Catatan Lapangan XI

Metode Pengumpulan Data: Angket/ Kuesioner

Hari/ Tanggal : 17 Januari 2014
Jam : 10.10 WIB
Lokasi : SMA N 1 Srandakan
Sumber Data : Siswa-siswi kelas XI IPS 2

Deskripsi data:

Informan adalah semua siswa kelas XI IPS 2 di SMA N 1 Srandakan Bantul. Penyebaran angket diberikan kepada semua siswa dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan adalah pertanyaan yang berkaitan dengan metode dan langkah-langkah yang digunakan dalam Program Remedial model CIPP.

Dari penyebaran angket tersebut, penulis berhasil mengumpulkan data tentang Program Remedial oleh para siswa terkait dengan pelaksanaan Program Remidi. Adapun hasil datanya bisa dilihat dalam pengelompokan data BAB III yaitu dalam analisis angket.

Intrepretasi:

Dari penyebaran angket tesebut diperoleh data siswa terkait dengan pelaksanaan Program Remidi khususnya penggunaan model CIPP. Adapun hasil pengelompokan data angket, bisa dilihat dalam pengelompokan data khususnya analisis angket.

LAMPIRAN V

ANGKET PROGRAM REMEDIAL

No	Variabel / Sub Variabel	Keterangan		
		Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju
1.	Saya merasa senang dengan adanya Program Remedial khususnya dalam peningkatan nilai?			
2.	Saya merasa bahwa Program Remedial termasuk program yang cocok dalam peningkatan nilai?			
3.	Saya merasa tes yang diberikan dalam Program Remedi sesuai dengan materi yang diajarkan?			
4.	Saya merasa tes yang diberikan sesuai dengan tes terdahulu?			
5.	Saya merasa diberi kisi-kisi tes sebelum diberikan Program Remedial?			
6.	Saya merasa puas dengan pelaksanaan Program Remedial?			
7.	Saya merasa bahwa Program Remedial perlu dilanjutkan dalam peningkatan nilai?			
8.	Saya sepakat dengan metode yang digunakan guru dalam penyelenggaraan Program Remedial?			
9.	Saya merasa perlu adanya perubahan metode dalam pelaksanaan Program Remedial?			
10.	Saya kira Program Remedial termasuk program yang patut dicontoh dalam perbaikan nilai?			
11.	Selain peningkatan nilai, saya kira Program Remedial termasuk metode yang tepat dalam perbaikan akhlak siswa melalui pengulangan materi?			
12.	Saya kira metode pelaksanaan Program Remedial sudah cukup baik dan tidak perlu ada perubahan?			
13.	Saya kira perlu ada Program lain selain			

14	<p>Program Remedial dalam peningkatan nilai?</p> <p>Saya merasa Program Remedial termasuk program yang cukup baik dan mampu melakukan perbaikan prestasi belajar siswa?</p>			
----	---	--	--	--

PERTANYAAN WAWANCARA GURU PAI

1. Bagaimana pendapat Bapak mengenai Program Remedial?
2. Selama ini hampir Program Remidi dikenal untuk peningkatan nilai, pertanyaannya adalah, adakah tujuan lain dari Program Remidi, mungkin penguasaan materi secara penuh atau yang lain?
3. Apakah Bapak memberikan kisi-kisi untuk persiapan sebelum Program remidi dilaksanakan?
4. Pelaksanaan Program Remidi dilakukan dengan mengerjakan soal-soal di sekolah atau tugas di rumah (PR)?
5. Apakah ada pembinaan individu atau pengelompokan khusus sebelum remidi dilakukan?
6. Program Remidi dilaksanakan secara mendadak atau ada pemberitahuan sebelumnya?
7. Apakah Bapak memberi remidi hanya pada materi yang belum tuntas atau semuanya?
8. Adakah perubahan soal yang lebih mudah atau tetap seperti soal-soal sebelum diadakan remidi?
9. Apakah siswa diberi banyak waktu untuk belajar serta menguasai materi sebelum remidi dilakukan?
10. Program Remidi dilaksanakan secara kelompok atau individu?
11. Menurut Bapak apakah ada strategi yang perlu dirubah dalam pelaksanaan Program Remidi?

12. Menurut Bapak apakah Program Remidi merupakan program yang tepat dalam perbaikan nilai?
13. Apakah menurut Bapak Program Remidi termasuk program yang tepat dalam pengulangan materi?
14. Apakah menurut Bapak selama ini Program Remidi termasuk program yang cukup baik dalam peningkatan nilai?
15. Menurut Bapak masihkah diperlukan Program Lain dalam peningkatan nilai?
16. Bagaimana harapan2 Bapak dengan hasil pelaksanaan Program Remidi?
17. Bagaimana dengan hasil Program Remedial selama ini, apakah Bapak sudah puas?
18. Bagaimana terhadap hasil Program Remidi selama ini, apakah hasilnya sama saja, malah menurun atau ada peningkatan nilai?
19. Setelah melihat hasilnya, apakah menurut Bapak Program Remidi perlu dilanjutkan atau tidak kedepannya?
20. Apakah hasilnya sudah bisa dikatakan telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)/ standar minimal secara umum?



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.a

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Akhmad Syukur Pamungkas
Nomor Induk : 09410147
Jurusan : PAI
Semester : IX
Tahun Akademik : 2013/2014
Judul Skripsi : KORELASI ANTARA EFEKTIVITAS PROGRAM REMIDIAL
DENGAN PRESTASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS XI DI SMAN 1 SRANDAKAN BANTUL

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 30 September 2013

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 30 September 2013

Moderator

Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd
NIP. 19630705 199303 2 001

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Nama : Akhmad Syukur Pamungkas

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

NIM : 09410147

Pembimbing : Dra. Hj. Sri Sumarni. M. Pd,

Judul : Efektivitas Program Remedial Pada Pembelajaran Agama Islam Kelas XI di SMA N 1 Srandakan Bantul

No	Tanggal	Konsultasi ke	Materi Bimbingan	T.T Bimbingan
1	11 - 09 - 2013	I	Revisi Proposal	
2	17 - 09 - 2013	II	Rumusan Masalah	
3	21 - 09 - 2013	III	Kajian Teori	
4	27 - 09 - 2013	IV	Sistematika Penulisan	
5	13 - 02 - 2014	V	Revisi Bab II	
6	13 - 02 - 2014	VI	Revisi Bab II	
7	17 - 02 - 2014	VII	Revisi Bab III	
8	17 - 02 - 2014	VIII	Revisi Bab III dan IV	
9	10 - 03 - 2014	IX	Revisi Bab III dan IV	
10	19 - 03 - 2014	X	Acc Bab I, II, III, IV	

Yogyakarta, 19 Maret 2014
Pembimbing



Dra. Hj. Sri Sumarni. M.Pd
NIP. 19630705 199303 2 001



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepelihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN IJIN

070 / Reg / V / 8319 / 12 / 2013

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/6409/2013

Tanggal : 18 November 2013 Perihal : Izin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006 tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam Melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 tahun 2008 tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : AKHMAD SYUKUR PAMUNGKAS NIP/NIM : 09410147

Alamat : JL. MARSDA ADISUCIPTO - YOGYAKARTA

Judul : EFEKTIVITAS PROGRAM REMEDIAL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA N 1 SRANDAKAN BANTUL DIY

Lokasi : KABUPATEN BANTUL

Waktu : 04 Desember 2013 s/d 04 Maret 2014

Dengan Ketentuan:

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan softcopy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam bentuk compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website : adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan naskah cetakan asli yang sudah di sahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib menaatinya ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website : adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 04 Desember 2013

An. Sekretaris Daerah
Asisten Perencanaan dan Pengembangan
Ub
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan:

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Bupati Bantul CQ Ka. Bappeda
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga DIY
4. Dekan Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)**

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070/ Reg / 2727 / 2013

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/V/ 8319 /12 /2013

Mengingat : Tanggal : 04 Desember 2013 Perihal : Ijin Penelitian

- a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul.
- b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
- c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama : **AKHMAD SYUKUR PAMUNGKAS**
 P. T / Alamat : **FAK. TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN, JL. MARSDA ADISUCIPTO**
 NIP/NIM/No KTP : **09410 147**
 Tema/Judul : **EFEKTIVITAS PROGRAM REMIDIAL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA N 1 SRANDAKAN BANTUL DIY**
 Kegiatan : **SMA N 1 SRANDAKAN**
 Lokasi : **SMA N 1 SRANDAKAN**
 Waktu : **05 Desember 2013 sd 04 Maret 2014**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Ijin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Ijin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Ijin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : **B a n t u l**
 Pada tanggal : **05 Desember 2013**

An. Kepala,
 Bidang Data
 Penelitian dan Pengembangan,
 u.b. Kabupaten Litbang



Heny Endrawati, S.P., M.P.
 NIP. 197106081998032004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal
4. Ka. SMA N 1 Srandakan
5. Dekan Fak. Tarbiyah DAN Keguruan UIN
6. Yang Bersangkutan (Mahasiswa)



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto telp. 0274-513056 fax. 0274-519734 Yogyakarta
e-mail: tarbiyah@uin-suka.ac.id

SURAT KETERANGAN
UIN.02/DT.3/PP.009/6847/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. Sabarudin, M.Si.
NIP. : 19680405 199403 1 003
Pangkat/Golongan : Lektor Kepala/IV,a
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan
Kemahasiswaan

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa,

Nama : Akhmad Syukur Pamungkas
Tempat & Tgl.Lahir : Purworejo, 27 Oktober 1989
NIM : 09410147
Semester : IX (sembilan)
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

telah mengikuti program Sosialisasi Pembelajaran pada Tahun Akademik
2009/2010 dan dinyatakan lulus berdasar bukti pengambilan sertifikat Lulus.

Surat Keterangan ini berlaku sebagai pengganti sertifikat Sosialisasi
Pembelajaran yang rusak sebagaimana fotocopy terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana
mestinya.

Yogyakarta, 30 Desember 2013

An. Dekan
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
dan Kerjasama



Dr. Sabarudin, M.Si
NIP. 19680405 199403 1 003

Tembusan:
Dekan (sebagai laporan).

DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN ALIYAH

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Akimad Syukur Pamungkah
NIM : 09410147
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PAI
Sebagai : Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2009/
Tanggal 20 s.d. 22 Agustus 2009 (24 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA



Nomor: UIN-02/L.3/PP.00.9/4/1.1/2014

Sertifikat

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : AKHMAD SYUKUR PAMUNGKAS
NIM : 09410147
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dengan Nilai :



P K S I

Pusat Komputer & Sistem Informatika

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	90	A
2	Microsoft Excel	30	E
3	Microsoft Power Point	85	B
4	Internet	80	B
Total Nilai		71,25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 22 Januari 2014

Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003



Sander Nilai:

Angka	Nilai Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Sangat Kurang
0 - 40	E	



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PUSAT BAHASA, BUDAYA DAN AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281
Telepon: 0274-550727, Fax : 0274 - 550820

SURAT KETERANGAN

NO: UIN.02/L.5/PP.00.9/1469 /2013

Kepala Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Akhmad Syukur Pamungkas
Tanggal Lahir : 27 Oktober 1989
NIM : 09410147
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

telah mengikuti tes bahasa Arab (IKLA) pada tanggal 6 September 2012 dengan nilai 24 (dari nilai tertinggi 100) dan tes bahasa Inggris (TOEC) pada tanggal 7 September 2012 dengan nilai 477 di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga. Surat keterangan ini dikeluarkan atas permintaan yang bersangkutan dikarenakan sertifikat IKLA dan TOEC yang asli dalam keadaan hilang.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 14 Juni 2013



Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag. M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001



MINISTRY OF EDUCATION AND CULTURE
YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY
INSTITUTE OF EDUCATIONAL DEVELOPMENT AND QUALITY ASSURANCE (IEDQA)
CENTRE FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Address: Karangmalang, Yogyakarta 55281, Indonesia Phone +62274550844

No. 460.a/H /P2B-LPPMP.UNY/ I/2014
Proficiency Test of English as a Foreign Language (ProTEFL)

Score Report

Candidate : Akhmad Syukur Panungkas
Place, Date of Birth : Purworejo, 27 October 1989
Sex : Male
Test Date : 29 January 2014

Test Results	
Listening Skill	: 30
Grammar	: 67.5
Reading Skill	: 46
Overall Score	: 144

The above overall score is predicted to be equivalent to **450** of the paper-based TOEFL[®] score and **4.0** of the IELTS[®] score.




Director of IEDQA,
Prof. Dr. Wawan S. Suberman, M.Ed.
NIP 19640707 198812 1 001


Yogyakarta, 30 January 2014
Head,
Joko Priyana, M.A., Ph.D.
NIP 19650122 199001 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/2430/2012

Diberikan kepada:

Nama : Akhmad Syukur Pamungkas
NIM : 09410147
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Suwadi, M.Ag, M.Pd

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 13 Februari s.d. 19 Mei 2012 dengan nilai:

91.8 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

Yogyakarta, 25 Mei 2012

A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif

Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/4465b/2012

Diberikan kepada

Nama : AKHMAD SYUKUR PAMUNGKAS

NIM : 09410147

Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 28 Juni sampai dengan 6 Oktober 2012 di MTs Hasyim Asy'ari Piyungan dengan DPL Drs. Dudung Hamdun, M.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai **96.18 (A)**.

Yogyakarta, 11 Oktober 2012

a.n. Dekan

Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif



Dr. Karwadi, M.Ag.

NIP. 19710315 199803 1 004

CURRICULUM VITAE

A. Data Pribadi

1. Nama : Akhmad Syukur Pamungkas
2. Tempat & tanggal lahir : Purworejo, 27 Oktober 1989
3. Agama : Islam
4. Alamat rumah : Kalimeneng RT 01/02, Kec. Kemiri Kab. Purworejo
5. Alamat di Yogyakarta : Jl. Timoho Gg. Gading No.7A, Ngentak Sopen
Kec. Depok Kab. Sleman, D. I. Yogyakarta.

B. Data Orang Tua Penulis

1. Nama ayah : Ahmad Kasro (Alm.)
2. Nama Ibu : Ny. Poniyah
3. Agama orang tua : Islam
4. Alamat orang tua : Kalimeneng RT 01/RW 2,
Kecamatan Kemiri, Kabupaten Purworejo
5. Pekerjaan orang tua : Wiraswasta

C. Riwayat Pendidikan Penulis

1. SD N Kalimeneng
2. SMP N 18 Purworejo
3. SMA N 4 Purworejo
4. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

D. Riwayat Organisasi

1. Karang Taruna, Ketua (2007-2009)
2. British Foundation Course (BFC), Instruktur Bhs. Inggris (2005-2008)

3. TPA AL-Ihsan MDI Ngentak Sapen, Instruktur (2009-2014)
4. Association of Islamic Students, Wasekjen (2010-2012)
5. Kamapuriska, Divisi Pendidikan (2010-2011)
6. Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas, Divisi Advokasi (2011-2012)

